

**PENGARUH MODEL *PARTICIPATIVE TEACHING AND LEARNING*
(MODEL PARTISIPATIF) DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA
KELAS V SDN 47 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

SINTA VERONIKA

NIM. 19591222

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu 'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pmbimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat skripsi atas nama:

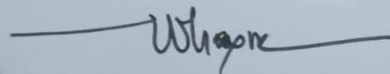
Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Participative Teaching And Learning* (Model Partisipatif) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong.**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Insitut Agama islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

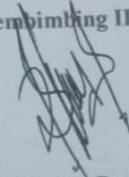
Curup, 21 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Edi Wahyudi M.Tpd
NIP.197303131997021001

Pembimbing II



Jauhari Kumara Dewi M.Pd
NIP. 199108242020122005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Participative Teaching And Learning* (Model Partisipatif) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong.**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juni 2023

Penulis



Sinta Veronika
NIM. 19591222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. A.K. Qam NO. 01 Kota. Pos 108 Telp. (0332) 21010-21259 Fax 21010 kode pos 19119
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas.tarbiyah@kemendagri.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/F.TAR/PP.00.9/ /2023

Nama : Sinta Veronika
Nim : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model *Participative Teaching and Learning* (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB.

Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Edi Wahyudi, M.TPd
NIP. 197303131997021 001

Sekretaris

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 19910824 202012 2 005

Penguji I,

Ummul Khair, M. Pd.
NIP. 196910211997022 001

Penguji II,

Agita Misriani M.Pd
NIP. 19890807 201903 2 007

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

P

MOTTO

“ Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras. Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kebersamaan, dan Tidak Ada Kemudahan Tanpa Suatu Do'a ”

B.J. Habibie

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan kepada penulis serta nikmat yang luar biasa, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana (S.1)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada saya dalam penyelesaian skripsi saya.
2. Skripsi ini adalah persembahan istimewa saya untuk orang terhebat didunia yaitu orang tua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya, ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati penuh cinta untuk saya. Ketika dunia mulai terasa pahit mereka berdua mengubahnya menjadi manis dengan menambahkan bumbu keikhlasan serta kesabaran dalam setiap ujian. Terima kasih atas segala ketenangan, kenyamanan, motivasi, dan do'a terbaik kalian untuk saya. Terima kasih karena selalu yakin dan selalu ada untuk saya. Ayah ibu yakinkan saya agar bisa mewujudkan janji saya kepada kalian, semoga Allah selalu memberi kesehatan kepada kalian agar bisa menikmati nikmatnya buah dari perjuangan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.
3. Untuk adik saya Ozi dian pranata, meskipun kita sering bertengkar namun tidak hentinya engkau memberi kesejukan dan ketenangan yang kamu pancarkan untuk kakakmu ini. Disaat kamu lelah tak ada kata "tidak" jika kakakmu ini meminta tolong. Disaat kakak mu merasa marah kamu selalu membuatnya kembali tertawa. Terima kasih kepada adik saya sebagai orang tersayang dalam hidup saya.
4. Dosen pembimbing saya Dr. Edi Wahyudi, M.TPd, selaku pembimbing 1 dan Ibu Jauhari Kumara Dewi M.Pd, selaku pembimbing 2 saya. Terima kasih karena selalu sabar dalam membimbing saya saat tidak sengaja gemar melalukan kesalahan. Terima kasih karena sudah meluangkan waktu dan senantiasa ikhlas memberi arahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak Bapak Ibu karena telah berjasa dalam merampungkan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberi kesehatan dan kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu.

5. Teruntuk sahabat saya Eka Rini, Anisah Purwandani, dan Dwi Riano. Kalian adalah sahabat terbaik, kalian adalah rumah saat saya kehilangan kepercayaan dari kehidupan. Terima kasih banyak karena selalu kebersamai saat saya sedih, letih, pedih, dan bahagia sekalipun dalam proses penyelesaian skripsi ini. Do'a saya tidak akan punah untuk kesuksesan kita di masa yang nanti akan tiba.
6. Untuk sahabat seperjuangan saya Tari Ayu Apriyanti, Hendarti Suprobo, Riski Anggraini, dan Riski Yadi yang selalu siaga saat saya membutuhkan pertolongan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan tenaga kalian sehingga saya bisa menyelesaikan tahap demi tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk sahabat teroptimis saya Nita Puspita Sari, Lisni, dan Dias. Terima kasih telah menjadi bagian yang berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. terima kasih telah memberi semangat, optimis, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Vega ZR saya. Terima kasih selalu kebersamai saat saya sendiri, selalu mendengarkan ocehan saat di sepanjang jalan. Walaupun kamu lelah dan terkadang sampai kehabisan tenaga kamu selalu menemani saya saat saya membutuhkan.
9. Terimakasih juga kepada semua pihak yang memberikan support untuk keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan segala urusan kalian.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberi penulis kelancaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Participative Teaching And Learning* (Model Partisipatif)Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong”** dapat selesai seperti waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
2. Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M, selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup
3. Dr. KH. Ngadri., M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. Fakhruddin., S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Dr. H. Hamengkubuwono., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

6. Tika Meldina., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
7. Dr. Edi Wahyudi, M.TPd., selaku pembimbing I dan Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya Bapak Suyono dan Ibu Nurmiyati, beserta adik saya yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada saya.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 21 Juni 2023

Penulis

Sinta Veronika
NIM. 19591222

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.3	Kriteria Skor Jawaban Angket	44
Table 3.4	Uji Validitas Variable X	46
Tabel 3.5	Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Varibel X	48
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Variabel Y	48
Tabel 4.1	Data Guru dan Pegawai	53
Table 4.2	Statistik	54
Table 4.3	Deskriptif Statistik	54
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi X1	55
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi X2	55
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi X3	56
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi X4	56
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi X5	57
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi X7	57
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi X8	58
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi X9	58
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi X11	59
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi X13	59
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi X14	60
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi X15	60
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi X16	61
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Y1	61
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Y2	62
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Y3	62
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Y5	63
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Y6	63
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Y7	64
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Y8	64
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Y9	65
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Y10	65
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Y11	66
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Y13	66
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Y14	67
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Y16	67
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Y17	68
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Y18 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model Partisipatif	71
Tabel 4.32	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V Setelah Menggunakan Model Partisipatif (Y)	72
Tabel 4.33	Koefisien Korelasi Variable X Dan Y	74

ABSTRAK

Pengaruh Model *Participative Teaching And Learning* (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong

Oleh :
Sinta Veronika (19591222)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model partisipatif "*participative teaching and learning*", dan mengetahui pengaruh model partisipatif "*participative teaching and learning*" pada siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong. Model pembelajaran partisipatif ditekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Keterampilan menulis narasi merupakan kegiatan dalam bentuk tulisan dengan menggali ide, gagasan serta pikiran atau perasaan secara utuh, yang menceritakan tentang suatu kejadian atau peristiwa dengan susunan secara kronologis sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 47 Rejang Lebong dengan sampel 30 siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, dan teknis analisis data menggunakan validitas, reliabilitas, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dengan rata-rata 78,73. Hal tersebut diketahui dari peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, kesiapan siswa, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh yang kuat terhadap model partisipatif dengan hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas yaitu dengan nilai koefisien korelasi 0,75, dengan nilai sebesar 0,75, sedangkan r_t masing-masing 0,374 dan 0,478. Artinya r_{xy} atau " r " hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada " r " tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara model partisipatif (variabel x) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa (variabel y).

Kata Kunci : Model Pembelajaran Partisipatif, Keterampilan Menulis Karangan Narasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹. Menurut Hamalik pendidikan merupakan suatu proses guna mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya². Dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut, pendidikan juga telah digariskan dalam firman Allah swt, surah Al-Maidah ayat 67 :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ^ط وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا
بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ^ج وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الْكَافِرِينَ

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm 32

² Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2015) hlm 3

Artinya : “ Wahai rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari gangguan manusia. Sungguh Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir”³.

Berdasarkan potongan ayat di atas, dikisahkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar tidak menunda amanat yang sudah diembannya walau hanya sebentar. Artinya, seseorang yang telah dibekali ilmu atau kemampuan, sebaiknya menyebarkan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain yang membutuhkan. Sehingga pendidikan yang dimilikinya tidak hanya berguna bagi diri sendiri, tetapi bermanfaat bagi orang disekitarnya.

Pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Menurut suharjo, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses penciptaan stimulasi kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok agar terjadi proses belajar di sekolah⁴.

Salah satu pembelajaran umum yang diajarkan disekolah, termasuk Sekolah Dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan bagian utama dari sistem pemajuan instruktif yang direncanakan untuk menjadikan sumber daya manusia yang memiliki

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Terjemah Tajwid Warna Ar-rafi'*, (Kamila Jaya Ilmu, 2016) hlm 119

⁴ Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006), hlm 86

kemampuan bahasa yang ideal⁵. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kemajuan sumber daya manusia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini sedang mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan bahasa Indonesia yang benar dan akurat, baik secara lisan maupun tertulis pada bentuk apresiasi, serta menumbuhkan semangat membuat karya tulis manusia Indonesia.

Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat berguna sebagai perangkat interaksi, dan juga dapat mempengaruhi peningkatan siswa dalam kemampuan bahasa. Kemampuan berbahasa ada empat tahap yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keahlian menulis bisa dikatakan kemampuan bahasa utama yang diajarkan kepada siswa. Menulis berarti mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran siswa ke dalam bentuk tulisan, seperti karangan, puisi dan lain – lain. Suparno berpendapat bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya⁶.

Pembelajaran menulis yang ada di sekolah dasar, salah satunya adalah menulis karangan narasi. Kemampuan dalam menulis karangan narasi sangat penting untuk bisa dipahami dan dipelajari serta diajarkan kepada setiap orang, khususnya pada peserta didik yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar⁷. Menulis dapat diartikan sebagai mengarang, dan kemampuan mengarang harus

⁵ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2006) hlm 13.

⁶ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 4

⁷ Suparno dan M, Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hlm 1

diterapkan sejak awal. Kemampuan mengarang merupakan kemampuan yang tidak mudah dari keempat kemampuan bahasa lainnya, karena situasi ini dibutuhkan kemampuan dalam perspektif.

Kemampuan mengarang cerita telah dipelajari siswa sejak duduk di bangku Sekolah Dasar. Namun, penguasaan kemampuan mengarang serta menyusun makalah cerita tidak secara efektif didapatkan oleh siswa. Menguasai kemampuan menyusun kertas membutuhkan pelatihan serta eksperimen. Maka dari itu, mengarang harus diiringi dengan praktik “menyeluruh” dalam mencapai otoritas kemampuan ini⁸.

Observasi awal dengan guru kelas V SDN 47 Rejang Lebong yaitu Ibu Selvia, fakta yang terjadi di kelas V SD 47 Rejang Lebong menunjukkan bahwa dari keempat keterampilan dalam Bahasa Indonesia, keterampilan siswa dalam menulis masih terbilang rendah, dengan nilai rata – rata ketuntasan masih dibawah kriteria yang telah ditentukan yaitu 70⁹.

Menurut Ibu Selvia, wali kelas V SD 47 Rejang Lebong, tulisan yang dihasilkan siswa masih banyak yang perlu diperbaiki¹⁰. Beberapa siswa tidak mendengarkan dan sibuk sendiri saat guru menjelaskan tentang menulis. Ada juga siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja seperti tidak memiliki semangat belajar untuk belajar Bahasa Indonesia. Artinya banyak siswa yang kurang termotivasi untuk menulis sehingga merasa bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan. Penyampaian guru yang

⁸ Zainurrahman, *Menulis dari Teori Hingga Praktik*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm 2

⁹ Wawancara dengan Ibu Selvia, wali kelas V SDN 47 Rejang Lebong, (Transad, 2 November 2022)

¹⁰ Selvia, wawancara di kelas V SDN 47 Rejang Lebong, (Transad, 2 November 2022)

cenderung bersifat monoton dan kurang aktif juga menyebabkan minat dan motivasi siswa tidak tumbuh. “Segala sesuatu akan mudah dicerna, diterima dan dihayati jika siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar”¹¹.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada saat guru mengajar, metode ceramah mendominasi dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi tidak aktif pada saat mengikuti pembelajaran. Dalam penyampaian materi pembelajaran tentang keterampilan menulis, guru memang perlu menggunakan metode ceramah untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar menulis dan aturan penulisannya. Akan tetapi, guru hendaknya juga dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran diharapkan dapat memberikan stimulasi kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide dan imajinasi serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya materi keterampilan menulis.

Menurut Priansa model pembelajaran adalah kerangka konseptual sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin di capai¹². Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar.

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi, diperlukan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Model pembelajaran yang tepat dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model partisipatif adalah model

¹¹ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, (Yogyakarta, Kanisius, 2007) hlm 13

¹² Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Partisipatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung, Pustaka Setia, 2017), hlm 188

pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran”¹³. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif secara langsung dalam proses belajar. Melalui model pembelajaran ini, siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama – sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran¹⁴.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V SDN 47 Rejang Lebong, dengan formulasi judul “PENGARUH MODEL *PARTICIPATIVE TEACHING AND LEARNING* (MODEL PARTISIPATIF)DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS V SDN 47 REJANG LEBONG”.

B. Batasan Masalah

1. Kurang efektifnya model pembelajaran yang dipakai selama ini, yakni pembelajaran partisipatif masih jarang dilakukan di SDN 47 Rejang Lebong.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi kelas V di SDN 47 Rejang Lebong.

¹³ H. D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung, Falah Production, 2005), hlm 10

¹⁴ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan, 2006) hlm 14

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi siswa dan permasalahan yang dialami langsung oleh penulis dalam kegiatan belajar mengajar, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana respon siswa dari penerapan model pembelajaran partisipatif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong?
2. Bagaimanakah pengaruh model *participative teaching and learning* (Model partisipatif) untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong ?

D. Tujuan Penelitian

Mengingat rencana masalah, penelitian ini bertujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model partisipatif "*participative teaching and learning*" pada siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pengaruh model partisipatif "*participative teaching and learning*" pada siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Eksplorasi dalam menyusun karangan narasi diandalkan memiliki keuntungan teoritis dan layak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya dalam hal pembelajaran menulis karangan narasi ditingkat SD.

selain itu, dapat menjadi acuan baru dalam pembelajaran guna memenuhi penguasaan kemampuan mencatat karangan narasi dengan menggunakan model partisipatif.

2. Manfaat Praktis

Untuk semua maksud dan tujuan keuntungan yang akan didapat dari pencarian ini dipisahkan menjadi beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat untuk pengajar

Melalui penelitian ini, dapat memberikan alternatif pemilihan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

b. Manfaat untuk peserta didik

Bagi peserta didik, penjelajahan ini dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk mempermudah peserta didik dalam menyusun karangan narasi dan memberikan pengalaman baru serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

c. Manfaat untuk peneliti

Agar meningkatkan dan menambah pemahaman tentang kemajuan keterampilan membuat karangan narasi dengan menggunakan model partisipatif.

F. Definisi Operasional

1. Keterampilan menulis karangan narasi adalah keterampilan menuliskan isi gagasan, organisasi isi, struktur tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan diksi), ejaan dan tanda baca menjadi sebuah karangan yang dituliskan secara utuh sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik.
2. Model Partisipatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran, dimana kegiatan belajar dalam pelatihan dibangun atas dasar partisipasi aktif peserta didik dalam semua aspek kegiatan, melalui kegiatan merencanakan, melaksanakan, sampai pada saat menilai kegiatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Partisipatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Partisipatif (Participative Teaching and Learning)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas¹⁵.

Kata “Partisipatif” dapat diartikan “ikut serta dalam suatu kegiatan melakukan partisipasi, ikut berperan serta dalam suatu kegiatan”¹⁶. Model pembelajaran partisipatif adalah model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Model pembelajaran partisipatif pada intinya dapat juga diartikan sebagai “upaya pendidik untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu dalam tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program”¹⁷.

Model Pembelajaran partisipatif adalah upaya pendidik untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran¹⁸. Kegiatan pembelajaran partisipatif mengandung arti keikutsertaan peserta didik di dalam program pembelajaran, yang diwujudkan dalam tahapan kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan program (*planing*) pelaksanaan program (*implementation*) dan penilaian (*evaluation*) kegiatan pembelajaran.

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Konsep, Landasa, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta, Kencana, 2010, Hlm 51.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm 320

¹⁷ H. D. Sudjana, *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), hlm 10

¹⁸ Mundir, *Model Pembelajaran Partisipatif dalam PAI*, (Bondowoso : LICENSI, 2021) hlm 29

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran partisipatif adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran, dimana kegiatan belajar dalam pelatihan dibangun atas dasar partisipasi aktif peserta didik dalam semua aspek kegiatan, melalui kegiatan merencanakan, melaksanakan, sampai pada saat menilai kegiatan pembelajaran.

Adapun indikator dalam pembelajaran partisipatif, yaitu:

- 1) Adanya keterlibatan emosional dan mental peserta didik;
- 2) Adanya kesediaan peserta didik untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan;
- 3) Dalam kegiatan belajar terdapat hal yang menguntungkan peserta didik¹⁹.

Upaya penerapan model pembelajaran partisipatif pada pendidikan sekolah dapat dipertegas dengan menekankan peranan pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar secara aktif dan partisipatif.

Keterlibatan dalam penyusunan dan pengembangan program pembelajaran, pendidik bersama peserta didik meliputi, melakukan identifikasi sumber-sumber dan kemungkinan hambatan dalam pembelajaran, serta melaksanakan dan menilai program pembelajaran. Sedangkan keterlibatan pendidik dalam menumbuhkan situasi belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk belajar meliputi upaya menciptakan iklim belajar yang partisipatif.

2. Tahap-tahap Model Pembelajaran Partisipatif

Kegiatan pembelajaran partisipatif dapat ditempuh melalui enam tahapan kegiatan, mencakup: “(1) pembinaan keakraban, (2) identifikasi kebutuhan dan sumber serta kemungkinan hambatan, (3) perumusan tujuan belajar, (4) penyusunan program pembelajaran, (5) pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan (6) penilaian terhadap proses, hasil serta dampak kegiatan belajar.” Sebagaimana yang

¹⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 – Panduan Belajar KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 156

dikembangkan oleh H.D. Sudjana dalam bukunya “Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif”, berikut penjelasan dari masing-masing tahapan kegiatan, antara lain:²⁰

1) Tahap Pembinaan Keakraban

Tahap pembinaan keakraban merupakan tahap untuk mempersiapkan para peserta didik melakukan interaksi dalam kegiatan pembelajaran partisipatif, baik dengan pendidik maupun dengan peserta didik yang lain. Peserta didik tentunya akan merasa siap untuk saling belajar apabila telah terbina suasana yang akrab, saling mempercayai dan saling menghargai di antara peserta didik. Dengan demikian, setiap peserta didik diharapkan terdorong untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Teknik pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik dalam membina keakraban yakni pembentukan kelompok. Pada penelitian ini, tahap pembinaan keakraban dapat pula diwujudkan pada kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran. Selain untuk menciptakan keakraban antar peserta didik, tahap ini juga dapat digunakan untuk menggali kemampuan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran²¹.

2) Tahap Identifikasi Kebutuhan dan Sumber serta Kemungkinan Hambatan

Tahap identifikasi kebutuhan dan sumber serta kemungkinan hambatan merupakan upaya pendidik untuk melibatkan peserta didik dalam mengenali, menyatakan dan merumuskan kebutuhan belajar sumber-sumber yang tersedia dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan belajar. Tahap ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar itu dirasakan menjadi milik peserta didik. Selain itu juga, diharapkan peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk belajar. Teknik-teknik pembelajaran yang dapat

²⁰ Mundir, *Model Pembelajaran Partisipatif dalam PAI*, (Bondowoso : LICENSI, 2021) hlm 30

²¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (cet, 1 :Jakarta, Kencana, 2009) hlm 258

digunakan dalam tahap ini antara lain: Curah pendapat (*Brain Storming*), diskusi kelompok dan Lembaran Isian Kebutuhan²².

3) Tahap Perumusan Tujuan Belajar

Tujuan belajar berfungsi sebagai pengarah kegiatan belajar dan tolak ukur efektifitas pencapaian hasil kegiatan belajar. Tahap perumusan tujuan belajar ini merupakan tahap yang melibatkan peserta didik dalam menentukan dan merumuskan tujuan belajar yang ingin mereka capai melalui kegiatan belajar dengan bimbingan pendidik. Pada penelitian ini, tahap perumusan tujuan belajar dilakukan dengan teknik Lembaran Isian Perumusan Tujuan Belajar. Dengan demikian, peserta didik mengetahui tujuan dari proses pembelajaran yang akan ditempuhnya. Tahap ini dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam mempersiapkan dan mengikuti kegiatan belajar, serta senantiasa mengukur tingkat keberhasilan yang dicapainya dalam memahami pelajaran²³.

4) Tahap Penyusunan Program Pembelajaran

Tahap penyusunan program pembelajaran melibatkan peserta didik dalam kegiatan penyusunan program kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat memiliki pengalaman bersama dalam menyatakan, memilih, menyusun dan menetapkan program kegiatan belajar yang akan ditempuh. Hasil dari tahap ini adalah rencana atau program kegiatan belajar. Teknik-teknik yang dapat dilakukan dalam tahap ini yakni diskusi kelompok²⁴.

5) Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut keterlibatannya dalam upaya membina dan mengembangkan kegiatan belajar

²² H. D. Sudjana, *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), hlm 66

²³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (cet, 1 :Jakarta, Kencana, 2009) hlm 270

²⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (cet, 1 :Jakarta, Kencana, 2009) hlm 273

yang telah disepakati dan ditetapkan bersama pada saat penyusunan program. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, para peserta dibantu oleh pendidik agar melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Teknik-teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut mencakup: Diskusi, Ceramah bervariasi, permainan dan kuis²⁵.

6) Tahap Penilaian terhadap Proses, Hasil serta Dampak Kegiatan Belajar

Pada tahap penilaian terhadap proses, hasil serta dampak kegiatan belajar ini peserta didik dilibatkan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah ditempuhnya. Pada tahap ini pendidik mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data atau informasi mengenai program kegiatan pembelajaran sebagai bahan analisis untuk menentukan tindakan yang tepat. Aspek-aspek yang dinilai adalah proses, hasil dan pengaruh pembelajaran. Teknik-teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam tahap penilaian ini yakni wawancara dan lembar pendapat²⁶.

Mc. Keachi mengemukakan 4 aspek terjadinya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran:

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- c. Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
- d. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran²⁷.

²⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (cet, 1 :Jakarta, Kencana, 2009) hlm 275

²⁶ H. D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), hlm 67

²⁷ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 177

3. Aspek Model Pembelajaran Partisipatif

Gagne dan Brigs menjelaskan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kelas meliputi tujuh aspek untuk menumbuhkan aktifitas dan partisipasi siswa. Masing-masing diantaranya:

- a. Memberikan motivasi atau menarik minat perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep) yang akan dipelajari.
- c. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- d. Memunculkan aktifitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Memberikan umpan balik (*feed back*).
- f. Memberikan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- g. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran²⁸.

4. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Partisipatif

Peserta didik harus berpartisipasi aktif untuk mencapai perubahan yang positif dan konstruktif dengan berpikir dan berbuat sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya.

Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran partisipatif memiliki beberapa prinsip yaitu :

- a. Berdasarkan Kebutuhan Belajar (*Learning Needs Based*)

Kebutuhan belajar adalah setiap keinginan atau kehendak yang dirasakan dan dinyatakan oleh seseorang, masyarakat, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap tertentu melalui kegiatan pembelajaran. Upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar inilah yang menjadi tolak bagi penyusunan dan pengembangan kegiatan pembelajaran partisipatif.

²⁸ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, hlm 84

- b. Berdasarkan pada Tujuan Kegiatan Pembelajaran (Learning Goals and Objectives Oriented)

Setiap proses kegiatan pembelajaran partisipatif diarahkan untuk mencapai tujuan belajar yang telah disusun oleh pendidik bersama peserta didik serta diformulasikan oleh penyelenggara program pembelajaran. Adapaun tujuan belajar itu terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

- c. Berpusat pada Peserta Didik (*Participant centered*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu disesuaikan dengan latar belakang kehidupan peserta didik. Dalam menyusun proses pembelajaran ini peserta didik memegang peranan utama sehingga mereka dapat merasakan bahwa kegiatan pembelajaran menjadi milik mereka sendiri. Pada intinya peserta didik diikuti sertakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sehingga mereka memiliki lebih banyak peran dalam pembelajaran.

- d. Berdasarkan Pengalaman Belajar (*Experiential Learning*)

Proses kegiatan pembelajaran partisipatif dilakukan dari hal-hal yang telah dikuasai atau pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Pembelajaran partisipatif ini menitikberatkan pada pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) karena pemecahan masalah merupakan pembelajaran yang lebih banyak menumbuhkan partisipasi para peserta didik²⁹.

5. Manfaat Pembelajaran Partisipatif

Menurut Sudjana manfaat pembelajaran Partisipatif bagi peserta didik adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran partisipatif dilakukan secara bersama oleh peserta didik dengan bimbingan pendidik dalam kelompok-kelompok belajar yang terorganisasi.

²⁹ H.D Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT, Falah Production, 2000)hlm 172

- b. Kegiatan pembelajaran partisipatif merupakan peningkatan proses pendidikan tradisional yang sering didominasi oleh guru menuju kegiatan interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik.
- c. Kegiatan pembelajaran partisipatif berorientasi pada tujuan belajar yang hasilnya diharapkan langsung dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk meningkatkan sikap dan perilaku hidup bersama secara harmonis.
- d. Kegiatan pembelajaran partisipatif menitikberatkan pada penggunaan sumber-sumber yang tersedia dimasyarakat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, sehingga terwujud kegiatan belajar dengan kepekaan yang tinggi terhadap pemberdayaan dan pelestarian lingkungan.
- e. Kegiatan pembelajaran partisipatif lebih memperhatikan segi kemanusiaan peserta didik dengan menghargai potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran partisipatif dalam proses pembelajaran ini adalah peranan peserta didik yang dibimbing pendidik dalam kelompok-kelompok pembelajaran sehingga terwujud interaksi antara pendidik dengan peserta didik³⁰.

B. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Istilah kemampuan memiliki banyak makna. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. *Charles E, Jhonson, Broke dan Stone* menjelaskan bahwa kemampuan merupakan gambaran hakekat kualitatif dan suatu perilaku tenaga pendidikan, kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan³¹.

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sering digunakan dalam menyatakan gagasan atau pikirannya

³⁰ H. D. Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2005), hlm 38

³¹ Syukur Hak, *Program Pengalaman Lapangan PPL (microteching)*, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019, Hlm 58.

dengan tulisan atau karangan. Kemampuan mengarang pada dasarnya bukan sekedar kemampuan untuk menyusun gambar-gambar realistik sebagai kata-kata, dan kata-kata dapat disusun menjadi kalimat-kalimat yang ditunjukkan oleh pedoman-pedoman tertentu, namun kemampuan mengarang adalah kemampuan untuk mengosongkan pertimbangan-pertimbangan ke dalam bahasa yang tersusun melalui kalimat-kalimat yang terkumpul secara total, lengkap, dan cara yang jelas. sehingga pemikiran dapat disampaikan kepada pengguna secara efektif³².

Menurut Suparno dan Yunus menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya Tarigan mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukis lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu³³.

Tarigan menyatakan bahwa menulis mengeskpresikan bahasa secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau fikiran dan perasaan. Saran untuk mewujudkan itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti. Menulis bukan sesuatu yang diperoleh secara spontan, tetapi memerlukan usaha sadar “menuliskan” kalimat dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikan serta mengatur³⁴.

Seorang penulis harus mempunyai pengetahuan, wawasan, agama, serbaserbi kehidupan dan kecakapan menulis yang akan disungguhkan kepada khalayak pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat menemukan kebutuhan wawasan yang

³² Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta, Deepublish, 2015,)Hlm 153.

³³ H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2016) hlm 4

³⁴ Vera Sardilah, *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menuis Biografi dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun Menulis Kreatif Mahasiswa*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 4 No 2 (Agustus 2015) hlm 113 - 114

dapat membantu kelancaran dalam kehidupannya secara nyaman dan enak didengar³⁵.

Menurut St. Y Slamet menyatakan bahwa, keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas³⁶.

Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis³⁷.

Komponen yang direkam sebagai dasarnya sampai pada empat sudut pandang, khususnya 1) rencana untuk disampaikan sebagai tema masalah, 2) menyusun perspektif sebagai jenis artikel, sebagai gaya bagaimana menyusun makalah akun, penggambaran, pertentangan, pengaruh atau bekerja agar pembaca dapat memproses komposisi mereka, 3) bagian menggabungkan antar bagian dengan tujuan agar percakapan tidak tercakup, dan 4) bagian memilih ekspresi dan gaya bahasa yang tepat³⁸.

Dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan menggali ide, gagasan serta pikiran atau perasaan secara utuh, dengan memperhatikan tahapan – tahapan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang lengkap dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan baik.

2. Tahap Menulis

Tindakan mengarang adalah gerakan soliter dalam hal apa yang dikomposisikan adalah kertas pendek yang lugas dan bahannya disiapkan di kepala.

³⁵ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta , Deepublish, 2015,)Hlm 1.

³⁶ St, Y Slamet, *Dasar – dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*, hlm 106

³⁷ Agus, Suriamiharja, dkk, *Petunjuk Praktik Menulis*, (Jakarta, Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), Hlm 2.

³⁸ Munirah, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta , Deepublish, 2015,)Hlm 1

Padahal, mengarang adalah sebuah siklus, khususnya siklus kreatif. Seperti yang dikemukakan oleh ada beberapa tahapan dalam mengarang, antara lain:

a. Tahap pengaturan

Pada tahap ini siswa memilih topik, mengumpulkan pemikiran, memilih struktur yang sesuai, sehingga mereka tahu apa yang harus ditulis dan bagaimana rasanya.

b. Tahap Induk

Pada tahap ini siswa mulai mempertimbangkan secara matang pemikiran yang muncul, disingkirkan, dan peluang yang tepat untuk merekamnya. Ketika kesempatan untuk menyusun pikiran atau pikiran muncul, maka pada saat itu semua itu akan mengalir begitu cepat dan mudah.

c. Tahap Motivasi

Pada tahap ini siswa dipersiapkan untuk memunculkan pemikiran atau pemikiran dan ada dorongan yang kuat untuk mengarang dengan cepat agar tidak bisa ditunda lagi. Tahap Penulisan Pada tahap ini siswa telah menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang direncanakan.

d. Tahap Revisi

Pada tahap ini, siswa memperbaiki komposisi yang kasar dengan menghilangkan dan menambahkan yang ditunjukkan dengan apresiasi dan informasi dari komentar yang diberikan oleh teman dan instruktur. Siswa merevisi komposisi mereka dengan baik, dan mendistribusikan tulisan mereka dalam struktur yang tepat dan menawarkannya dengan teman sekolah mereka. Pada tahap ini penyusunan terakhir dipandang mendekati struktur optimalnya³⁹.

3. Tujuan Menulis

H.G Tarigan memaparkan tujuan dari menulis ada empat yaitu memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau

³⁹ Elina Syarif, dkk, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta, Depertemen Pendidikan Nasional, 2009), Hlm 5.

menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan emosi yang berapi-api⁴⁰. Sedangkan Reinking mengemukakan bahwa tujuan menulis secara umum adalah menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur⁴¹.

a. Alasan Tugas (“*assignment purpose*”)

Penulis tidak memiliki alasan untuk apa yang dia tulis. Dia tenang karena dia mendapat tugas tidak sendiri.

b. Tujuan Altruistik “*altruistic purpose*”

Penulis bermaksud menggunakan pengguna melalui komposisinya.

c. Tujuan Persuasif “*persuasive purpose*”

Penulis bermaksud untuk mempengaruhi pembaca sehingga pembaca akan menjadi kenyataan dari pemikiran atau pemikiran penulis.

d. Tujuan Informasi “*informational purpose creative purpose*”

Pencipta mencoba untuk mengatasi masalah saat ini⁴².

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan menulis adalah untuk menginformasikan, menghibur, meyakinkan, membantu mengungkapkan gagasan, mengekspresikan diri serta meyakinkan pembaca tentang tulisannya.

Dari tujuan menulis yang telah dijelaskan di atas terdapat beberapa tujuan menulis yang sesuai dengan penelitian ini. Tujuan menulis dalam penelitian ini yaitu penugasan dan tujuan mengekspresikan diri. Tujuan penugasan karena siswa menulis berdasarkan tugas yang diberikan guru dan bukan atas keinginan siswa sendiri. Sedangkan tujuan mengekspresikan diri yaitu siswa dapat dengan bebas mengekspresikan apa yang ada di dalam dirinya melalui sebuah tulisan.

⁴⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008) hlm 5

⁴¹ Rini Kristiantari, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi*, (Sidoarjo : Media Ilmu, 2004) hlm 101

⁴² Ummu Khaltsum, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lanjut*. (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), Hlm 78 – 79.

4. Teknik Pembelajaran Menulis

Kejernihan paling penting untuk hampir semua eksposisi, terutama artikel nyata. Setiap pembaca akademis menyukai eksposisi yang digunakan dan diklarifikasi dengan jelas. Sebuah artikel kabur, berbelit-belit, dan redup yang dimaksudkan untuk melelahkan pembaca dan melatih jiwanya. Berikutnya adalah atribut dari artikel yang tidak salah lagi.

- a. Mudah, jelas dan mudah dipahami oleh pengguna. Setiap individu yang menyukai eksposisi yang dapat dijangkau dengan mudah.
- b. Sederhana, karangan yang jelas tidak berusaha terlalu keras dengan kalimat dan kata-kata. Semakin tidak sulit, semakin eksposisi dapat menggambarkan sesuatu yang jelas di otak pengguna.
- c. Langsung, karangan langsung ketika menyampaikan perhatian utama.
- d. Benar, sebuah karangan yang tidak salah lagi dapat dengan tepat menggambarkan pemikiran yang terdapat dalam pikiran penulis⁴³.

5. Bentuk –bentuk Menulis

Bentuk-bentuk Menulis Berdasarkan sifat dan teknik penyajiannya, dikenal empat jenis menulis yaitu:

a. Eksposisi

Eksposisi adalah wacana berusaha atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca.

b. Deskripsi atau Lukisan

Karangan yang menggambarkan sesuatu sesuai kenyataan, sehingga pengguna dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang digubah sesuai dengan gambaran penciptanya.

⁴³ Elina Syarif, dkk, *Pembelajaran Menulis*, (Jakarta, Depertemen Pendidikan Nasional, 2009), Hlm 9.

c. Argumen atau Dalihan

Pertikaian adalah sejenis pembicaraan atau karangan yang memberikan model dan bukti yang kokoh serta berdampak pada sudut pandang, pemikiran, mentalitas, dan keyakinan pengguna dan pencipta, sehingga mereka akan bertindak sesuai keinginan pencipta.

d. Narasi atau Cerita

Account talk adalah perkembangan ekspresi yang menceritakan atau menyajikan suatu peristiwa melalui karakter atau penghibur dengan informasi yang luas, anggota audiens atau pengguna⁴⁴.

6. Manfaat Menulis

Menurut Sudaryanto ada tiga manfaat dalam menulis. Pertama, manfaat psikologis karena menulis dapat melegakan pikiran, jiwa dari kepenatan, kesumpekan, dan stress, selain itu menulis juga dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Kedua, manfaat sosiologis apa yang kita pikirkan harus dituangkan dalam tulisan supaya orang tahu. Ketiga, manfaat ekonomis menulis dapat menjadikan mata pencaharian seseorang⁴⁵.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam menulis yaitu dapat menghilangkan stress, sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai, sebagai gudang inspirasi, alat penyimpanan memori, dan menulis juga bias menyehatkan.

C. Karangan Narasi

1. Pengertian Karangan Narasi

Seperti yang diketahui, di dalam pelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran tentang menulis karangan narasi. Karangan narasi jelas berbeda dengan

⁴⁴ Supriyadi, dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia 2 Modul UT*, (Jakarta, Depdikbud, 1992), Hlm 242 – 244.

⁴⁵ Winda Budiastuti, *Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya*, vol 1. No. 3, (April 2014) hlm 577

karangan-karangan yang lain. Agar dapat lebih jelas dalam memahami karangan narasi, di bawah ini akan dibahas tentang karangan narasi.

Narasi adalah bentuk tulisan yang berupa paparan atau cerita dan bersifat fiktif atau khayalan. Sedangkan Nurudin mengatakan bahwa narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, memisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu tertentu⁴⁶.

Karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menceritakan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut⁴⁷.

Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang berupa paparan atau cerita dan bersifat fiktif atau khayalan. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengatakan “ tulisan narasi biasanya terdapat cerita yang berkesinambungan, yang disajikan dalam gambaran antar tokoh – tokoh (lakon), jalan cerita dan tempat peristiwa secara utuh⁴⁸.

Narasi adalah sebuah artikel yang umumnya dihubungkan dengan sebuah cerita. Dengan cara ini, eksposisi cerita atau bagian akur harus ditemukan dalam buku. Kisah singkat atau petualangan. Akun adalah cerita yang menggambarkan peristiwa suatu peristiwa, baik peristiwa asli maupun peristiwa anekdot⁴⁹.

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologisnya), dengan maksud memberikan arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan supaya pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu⁵⁰.

Menurut Semi narasi adalah bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan

⁴⁶ Nurudin, *Dasar – dasar Penulisan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2007) hlm 21

⁴⁷ Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Media, 2010) hlm 135-136

⁴⁸ Ahmad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Reality Publisher, 2007) hlm 633

⁴⁹ Yus Rusyana, *Metode Pengajaran Sastra*, (Bandung, CV Gunung Larang, 1982, Hlm 2.

⁵⁰ Esti Iswati dan Farz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Anggota IKAPA, 2017) hlm 54

menyampaikan dan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu⁵¹. Selanjutnya Suparno mengemukakan bahwa narasi ialah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa⁵².

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa narasi adalah tulisan yang menceritakan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang disusun secara kronologis sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa tersebut.

Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan narasi. Hal tersebut meliputi: 1) berbentuk cerita atau kisah, 2) menonjolkan pelaku, 3) menurut perkembangan dari waktu-kewaktu, 4) disusun secara sistematis. Pesan cerita adalah sebuah karya tulis yang menyajikan peristiwa dan disusun secara berurutan sesuai dengan permintaan waktu. Peristiwa itu bisa benar-benar terjadi, tapi bisa juga hanya mimpi. Secara garis besar, eksposisi atau teks cerita dibuat sepenuhnya dengan maksud untuk melibatkan pengguna dengan perjumpaan yang penuh cita rasa melalui cerita dan cerita, baik fiksi maupun nyata. Contoh teks cerita adalah cerita pendek, buku, dan cerita bermanfaat. Cerita motivasi adalah teks yang berisi perjuangan hidup seseorang untuk mempengaruhi orang lain, sehingga mereka mengikutinya.

2. Tujuan Penulisan Karangan Narasi

Proses menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi. Dalam kenyataannya, pengungkapan suatu tujuan dalam sebuah tulisan tidak dapat secara ketat, melainkan sering bersinggungan dengan tujuan-tujuan yang lain. Ada satu tujuan yang dominan dalam sebuah tulisan yang memberi nama keseluruhan tulisan atau karangan tersebut⁵³.

⁵¹ Muhammad Nur Ahsin, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning*, Jurnal Refleksi Edukatif 6, No 2 (Juni 2016) hlm 161

⁵² St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (UNS Press, 2017) hlm 116

⁵³ Aprilia Tri Wulandari, *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyuban Kan Brebes*, (Universitas Negeri Semarang, 2015) hlm 27

Tujuan menulis menurut Hugo Haring adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan penugasan, dalam tujuan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali karena bukan atas dasar kemauan sendiri, melainkan karena ditugaskan.
- b. Tujuan altruistik, tujuan ini bermaksud untuk menyenangkan pembaca, dan menolong pembaca untuk memahami isi.
- c. Tujuan persuasif, maksud dari tujuan ini yaitu untuk meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang ditulis.
- d. Hendak memberikan informasi atau memberikan wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca dan hendak memberikan estetis kepada pembaca.

Jadi, keterampilan menulis mempunyai tujuan untuk menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca baik hanya untuk memperluas pengetahuan maupun menyampaikan makna atau amanat yang terdapat dalam bahasa tulis dalam memperhatikan tingkat kemampuan penulis. Peserta didik SD kelas V merupakan tahap menulis lanjut karena sudah mengekspresikan gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan.

3. Jenis-Jenis Penulisan Narasi

Eksposisi adalah jenis cerita tentang suatu masalah. Macam - macam eksposisi cerita dapat digambarkan secara lengkap sebagai berikut:

- a. *Narasi Ekopositori* (Narasi Teknis).

Penjelasan adalah cerita yang memiliki tujuan untuk menyampaikan data yang tepat tentang suatu peristiwa yang sepenuhnya bertujuan untuk memperluas informasi tentang cerita seseorang. Dalam cerita penjelasan, penulis esai menceritakan suatu peristiwa tergantung pada informasi asli. Pelakunya yang ditampilkan biasanya satu individu. Pelaku yang diinformasikan mulai dari masa remaja sampai saat ini atau sampai menjelang akhir hayatnya.

b. Narasi Sugestif.

Cerita yang menarik adalah akun yang mencoba memberikan alasan tertentu, menyampaikan pesan rahasia kepada pengguna atau anggota audiens sehingga mungkin mereka melihatnya. Narasi sugestif mudah ditemukan pada dongeng, cerpen, novel, hikayat, dan lain – lain⁵⁴.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan kedua jenis narasi tersebut terletak pada penyampaian isi karangan. Narasi ekspositoris berisi karangan yang informative sedangkan narasi sugestif yaitu karangan yang menimbulkan daya khayal.

4. Langkah – langkah Menulis Karangan Narasi

Langkah–langkah atau proses menulis karangan menurut Rini Kristiantari merupakan kegiatan berulang dan berkelanjutan⁵⁵. Langkah-langkah dalam menyusun karangan narasi yakni persiapan, menulis, dan *editing* ⁵⁶.

- a. Menentukan tema atau amanat apa yang akan disampaikan.
- b. Menetapkan sasaran pembaca.
- c. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan ke dalam bentuk skema alur
- d. Membagi peristiwa utama ke dalam bagian awal, perkembangan dan akhir cerita.
- e. Merinci peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- f. Menyusun tokoh dan perwatakan, serta latar dan sudut pandang⁵⁷.

Dalam menulis karangan narasi, terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut : (1) isi atau gagasan, (2) susunan kalimat, (3)

⁵⁴ Anna, *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkomplit*, (Yogyakarta : CV Solusi Distribusi, 2014) hlm 138

⁵⁵ Rini Kristiantari, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi*, (Surabaya : Media Ilmu, 2010) hlm 106

⁵⁶ Rusman, *Model – model Pembelajaran, mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012) hlm 98

⁵⁷ Suparno dan Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta, (Universitas Terbuka, 2010) hlm 50

penggunaan kosa kata atau diksi (4) penggunaan eja, (5) penggunaan tanda baca, (6) alur cerita, (7) amanat atau pesan cerita. Komponen-komponen tersebut menjadi acuan penilaian dalam menulis karangan narasi.

5. Tahap-tahap Penulisan Karangan Narasi

Adapun tahap-tahap menulis karangan menurut Khalik adalah sebagai berikut

a. Tahap pra menulis

Pada tahap ini fokus kegiatan pembelajaran menulis adalah peserta didik mencurahkan sejumlah topic sendiri dan mengembangkannya melalui penyusunan pertanyaan dan jawaan, menulis judul dan kerangka karangan.

b. Tahap penyusunan draf tulisan

Pada tahap ini peserta didik menulis bagian isi.

c. Tahap perbaikan

Pada tahap ini revisi dengan menambahkan, menggantikan, menghilangkan, dan menyusun kembali bahasa.

d. Tahap penyuntingan

Pada tahap ini peserta didik menyempurnakan tulisan mereka dengan mengoreksi ejaan dan kesalahan yang lainnya⁵⁸.

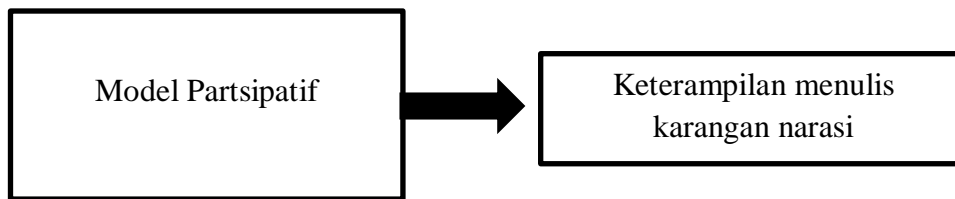
D. Kerangka Berfikir

Pendidikan pada dasarnya sebuah proses untuk membentuk seseorang untuk terus berubah menjadi dewasa. Dan menjadi proses penyiapan individu dalam penyiapan menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan. Selain itu dunia pendidikan memerlukan penerapan dan penggunaan model yang tepat. Selama ini proses pembelajaran yang konvensional yang bersifat memohon yang hanya menggunakan metode ceramah, sehingga minat dan ketertarikan terhadap siswa menjadi rendah. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan tindakan berupa model pembelajaran

⁵⁸ Dinni Annisa, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015) hlm 24-25

participative atau model partisipatif. Melalui model partisipatif ini siswa dapat lebih mandiri dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hal di atas, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara model partisipatif terhadap keterampilan menulis karangan narasi. Dapat dijelaskan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :



Dari bagan di atas tersebut dijelaskan bahwa ada variable peningkatan yaitu model partisipatif dan terdapat lagi variable yaitu keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai keterampilan menulis karangan narasi dan model partisipatif (*participative teaching and learning*) telah banyak dilakukan. Banyak sekali contoh penelitian terdahulu yang dapat peneliti jadikan sebagai contoh ataupun sebagai acuan untuk menyelesaikan proposal ini. Berikut ini adalah hasil penelitian yang relevan yang peneliti gunakan sebagai acuan:

1. Rahmawati Nur Kumala Putri dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Film Kartun Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tukangan Yogyakarta”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan aktivitas siswa dalam hal kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media film kartun, serta keseriusan siswa saat menulis

karangan narasi. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 66,5% meningkat menjadi 83%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dari 63,84% menjadi 68,14%. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, pada penelitian ini menggunakan media film kartun, sedangkan penelitian saya menggunakan model partisipatif.

2. Yuliana Dwi Astuti dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan *Model Experiential Learning* pada Siswa Kelas IV Sdn Bangunjiwo Bantul”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Model Experiential Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Bangunjiwo Bantul. Peningkatan keterampilan menulis siswa dapat terlihat dari meningkatnya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa dengan siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi dan mengemukakan pendapat untuk bekal menulis karangan narasi. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada kondisi awal sebesar 61,17 pada siklus I meningkat menjadi 67,47. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 61,17 menjadi 75,52. Peningkatan siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada siklus I sebesar 24%, siklus I 47%, sedangkan pada siklus II meningkat 82%. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, pada penelitian ini menggunakan model *Model Experiential Learning*, sedangkan penelitian saya menggunakan model partisipatif. Dan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian saya menggunakan kuantitatif.
3. Irhan Inranda Marpid dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Penggunaan Metode *Example Non Example* Siswa SDN Kampung Bambu III, Kabupaten Tangerang”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Example Non Example*. Pada siklus 1, skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,53. Dan

pada siklus 2, skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 73,33. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak positif dari penggunaan metode *Example Non Example* sehingga terjadi peningkatan hasil belajar menulis siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan, perbedaan terletak pada penggunaan metode, pada penelitian ini menggunakan metode *Example Non Example*, sedangkan pada penelitian saya menggunakan model Pembelajaran Partisipatif.

Peneliti menggunakan ketiga skripsi tersebut sebagai acuan, untuk mendapat gambaran mengenai keterampilan menulis narasi. Peneliti melihat gambaran mengenai materi keterampilan menulis narasi, skripsi tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan pada peneliti. Adapun persamaan dari judul penelitian ini dengan judul peneliti adalah sama-sama membahas mengenai keterampilan menulis narasi.

Perbedaan dari penelitian terdahulu atau penelitian relevan terletak pada penggunaan model, peneliti sendiri menggunakan model partisipatif (*participative teaching and learning*) untuk diterapkan pada siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong. Dan peneliti tidak menemukan kesamaan sehingga perlu landasan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa Implimentasi Model *Participative Teaching and Learning* (model partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana metode Penelitian Kuantitatif adalah “Berdasarkan jumlah atau banyaknya” Penelitian ini adalah sebuah kegiatan pengumpulan data, pengolahan dan analisis dan penyajian yang dilakukan secara otomatis, subjektif dan objektif untuk memecahkan masalah atau memecahkan sebuah persoalan. Metode kuantitatif juga merupakan peneliti menemukan pengetahuan dan memberi sebuah data dalam bentuk angka, kemudian di ukur dengan teknik sistematika matematika⁵⁹.

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebuah metode penelitian yang menggunakan filsafat positivism yang dapat digunakan untuk meneliti sebuah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengukuran yang dimana penelitian ini sebagai pusat penelitian⁶⁰.

Penelitian kuantitatif adalah menguji teori atau permasalahan yang sudah ada. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *korelasi* yaitu untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua peubah atau lebih yang digambarkan oleh besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah koefisien yang menggambarkan tingkat keeratan hubungan dua peubah atau lebih. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi model partisipatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong.

⁵⁹ “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan ... - Nikolaus Duli - Google Buku,” accessed November 7, 2022, https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=A6fRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=desain+penelitian+kuantitatif&ots=G6clY5A7Vv&sig=Nc69IL-GvD0mxQJlcCA6CQunfuA&redir_esc=y#v=onepage&q=desain+penelitian+kuantitatif&f=false.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.25

Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan keeratan pengaruh dua atau lebih variable. Keeratan pengaruh tersebut ditentukan oleh nilai indeks korelasi (r). Untuk menentukan nilai (r) dapat menggunakan rumus korelasi sesuai dengan jenis variabel dipandang dari datanya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu :

- a. Menentukan objek penelitian
- b. Membagikan angket terhadap objek penelitian. Peneliti membagikan lembaran angket mengenai menulis karangan narasi di SD 47 Rejang Lebong kelas V dan dilanjutkan dengan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang dilakukan di lapangan. Setelah itu dilakukan dengan analisis dan pengumpulan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023.

- b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 47 Rejang Lebong, beralamat di Desa Sumber Rejo Transad, Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.

- c. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong, dengan masalah yang harus dicari adalah keahlian menulis cerita atau karangan narasi. Jumlah mutlak siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 30 siswa, yang terdiri dari 13 putra dan 17 putri.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya⁶¹. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data dan memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian⁶².

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga termasuk obyek atau benda-beda alam yang lain, populasi tidak hanya meliputi jumlah, tetapi juga karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu⁶³.

Adapun penelitian ini dilakukan terhadap siswa SDN 47 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu Raya Kabupaten Rejang Lebong. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 47 Rejang Lebong.

b. Sampel

Sampel adalah banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasi yang diambil sebagai sampel. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶⁴. Jika ukuran sampel yang di ambil terlalu besar atau terlalu kecil maka akan menjadi masalah dalam penelitian itu. Oleh karena itu, ukuran sampel harus betul-betul diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi⁶⁵.

⁶¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.

⁶² Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 19.

⁶³ Amirullah, "Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)," *Bayumedia Publishing Malang* 16, no. 4 (2015): 293–303.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64.

⁶⁵ Amirullah, "Populasi Dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik)," *Bayumedia Publishing Malang* 16, no. 4 (2015): 293–303.

Dalam hal ini, teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 47 Rejang Lebong dengan jumlah siswa 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang untuk mempunyai subyek variasi antara satu orang dengan yang lain. Variabel merupakan objek yang akan diteliti bentuknya bisa abstrak maupun nyata. Dalam proses penelitian perumusan variabel harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Variabel merupakan variabel yang menghitung nilai dengan kata lain bahwa variabel kuantitatif merupakan variabel yang hanya menghitung angka⁶⁶.

Variabel dalam penelitian ini yakni model partisipatif dan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Variabel dapat diartikan hal – hal yang menjadi objek penelitian⁶⁷. Pada penelitian ini yang menjadi variabel I yaitu model pembelajaran partisipatif dan variabel II yaitu keterampilan menulis karangan narasi siswa. Penelitian yang dilakukan guna mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui model pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah metode korelasi. Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Atau bisa juga dikatakan sebagai variabel yang menjadi penyebab bagi variabel terikat (Y)⁶⁸.

⁶⁶ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan," *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–351.

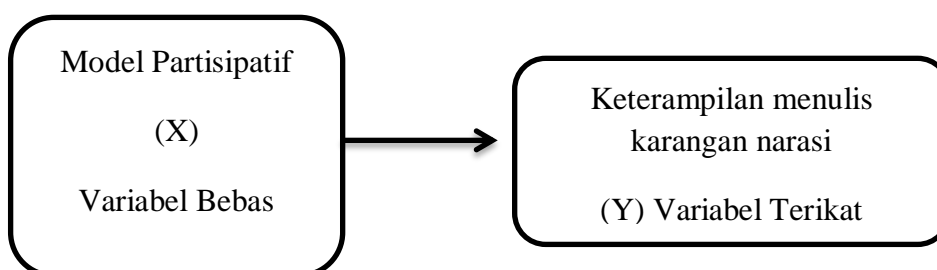
⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm 10

⁶⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodelogi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm 124

Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yaitu model partisipatif yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa di kelas V SDN 47 Rejang Lebong.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (X)⁶⁹. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN 47 Rejang Lebong.



E. Instrument Penelitian

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 34 soal butir pernyataan. Angket ini digunakan untuk mengetahui implementasi model partisipatif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V di SDN 47 Rejang Lebong.

Adapun rubrik penilaian keterampilan menulis karangan narasi antara lain :

NO	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Tata Bahasa	20
4	Gaya, Pilihan struktur dan Kosa kata	15
5	Ejaan	10
Jumlah		100

⁶⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, Metodologi Penelitian, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm 163

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷⁰. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik dengan teknik lain, teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam yang tidak terlalu besar.

b. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) yang merupakan sebuah teknik data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden⁷¹. Bentuk angket ini adalah pertanyaan yang berhubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari pada pertemuan kelas. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan menulis karangan narasi murid kelas V dalam menulis karangan narasi.

Tabel 3.3
Kriteria Skor Jawaban Angket

Pernyataan Positif		
Sangat setuju	SS	4
Setuju	S	3
Netral	N	2
Tidak setuju	TS	1

Pernyataan Positif		
Sangat baik	SB	4
Baik	B	3
Cukup	C	2
Kurang	K	1

⁷⁰ Sugiyono. “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 96

⁷¹ Sugiyono. “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 199

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah semua catatan harian siswa, guru, kepala sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi untuk dipakai dalam penelitian adalah foto-foto siswa pada saat aktivitas tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam hal ini digunakan statistik yang salah satu fungsi pokoknya adalah penyederhanaan data penelitian. Setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing.

Penelitian ini adalah penelitian *correlation* atau hubungan yang datanya berbentuk interval atau ratio dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen sehingga dalam penelitian ini tahapan pengambilan data secara statistik inferensial adalah:

a. Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk, atau dikenal dengan validitas konstruk, dan secara reliabilitas instrumen dapat diuji dengan uji reliabilitas.

Pengujian validitas dilakukan dengan pengujian validitas konstruk (*construct validity*), pengujian validitas konstruk yaitu dengan mempertanyakan apakah butir-butir pernyataan dalam instrumen itu telah sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan⁷².

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kedua variabel yang telah ditentukan, maka data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik rancangan analisis korelasi, yaitu *korelasi product moment*. Dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi itu signifikan

⁷² Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta : BPFZ Yogyakarta, 2012) hlm 339

maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya, adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment*⁷³.

Bentuk rumus *korelasi product moment*

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Antara X dan Y

r = angka indeks korelasi “r” *product moment*

Jika rhitung lebih besar dari rtabel maka dikatakan valid, sedangkan jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka dikatakan tidak valid atau invalid. Cara mencari nilai rtabel dengan N=30 pada signifikan 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,349. Cara melihat nilai signifikan (sig) yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan valid, dan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dikatakan tidak valid.

⁷³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2011) hlm 132

Table 3.4 Uji Validitas Variable X

Item	r hitung	Keterangan
1	0.370	VALID
2	0.365	VALID
3	0.363	VALID
4	0.366	VALID
5	0.362	VALID
6	0.340	TIDAK VALID
7	0.360	VALID
8	0.457	VALID
9	0.443	VALID
10	0.315	TIDAK VALID
11	0.368	VALID
12	0.320	TIDAK VALID
13	0.390	VALID
14	0.378	VALID
15	0.382	VALID
16	0.371	VALID

pada variabel X instrumen yang valid berjumlah 13 butir instrumen dan 3 butir instrumen yang tidak

valid, sedangkan pada variabel Y instrumen yang valid berjumlah 14 instrumen, dan 4 instrumen yang tidak valid. Instrument yang tidak valid tidak perlu lagi untuk dimasukkan pada saat pengujian sampel penelitian, yang dimasukkan ialah instrument yang dikatakan valid. Jadi, dapat diketahui dari seluruh instrument variable X dan Variabel Y sebanyak 27 instrumen yang valid dan 7 instrumen yang tidak valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrument

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	Keterangan
1	0.359	VALID
2	0.360	VALID
3	0.384	VALID
4	0.300	TIDAK VALID
5	0.687	VALID
6	0.554	VALID
7	0.577	VALID
8	0.496	VALID
9	0.761	VALID
10	0.652	VALID
11	0.388	VALID
12	0.176	TIDAK VALID
13	0.360	VALID
14	0.722	VALID
15	0.250	TIDAK VALID
16	0.354	VALID
17	0.431	VALID
18	0.347	TIDAK VALID

Berdasarkan pada tabel di atas telah diperoleh

dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu⁷⁴. Penghitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Ket :

- r_{11} : Realibilitas
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians skor tiap butir soal
 σ_t^2 : varians total⁷⁵.

Kemudian untuk mencari nilai korelasi *alpha cronbach* (r_{11}), peneliti menggunakan bantuan SPSS. Dasar pengambilan uji reliabilitas *alpha cronbach*, kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* > 0,6⁷⁶.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.810	16

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%

⁷⁴ Nurgiyantoro, Burhan, *penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta : BPFZ Yogyakarta, 2012) hlm 341

⁷⁵ Lamirin, *Monograf Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Budha*, (Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri, 2021) hlm 68

⁷⁶ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014) hlm 192

	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.763	18

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

c. Uji Hipotesis

Untuk dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistika dengan rumus korelasi *produc moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2].[N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah penguadratan skor variable x

$\sum Y^2$ = Jumlah penguadratan skor variable y

Selain itu, perhitungan r_{xy} juga digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X dan Y melalui interpretasi nilai koefisien korelasi. Setelah itu, hasil perhitungan dicocokkan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment* seperti berikut ini :

$$DF = N - Nr$$

Ket :

N = subjek penelitian

Nr = banyaknya variabel

Setelah itu, menentukan r_{xy} atau “r” hitung observer “ro” dan “r” tabel (rt). Jika “r” hitung observer “ro” lebih besar daripada “r”, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak dan sebaliknya jika “r” hitung observer “ro” lebih kecil daripada “r”, maka hipotesis nihil (Ho) diterima sedangkan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek SDN 47 Rejang Lebong

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 47 Rejang Lebong

SDN 47 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1975, pada awalnya SD ini adalah SD Inpres (Intruksi Presiden) ke-6. SD Inpres merupakan SD Pertama di Indonesia. Sekolah Dasar ini diberinama SD 47 Transad, pada awalnya sekolah ini hanya memiliki satu gedung dengan 3 ruang kelas belajar dan satu WC serta satu ruang guru. Walaupun hanya memiliki 3 ruang kelas untuk belajar tapi jumlah siswa dari kelas I-VI sudah lengkap, dengan menggunakan sistem belajar yang begantian dimana tiga kelas mengikuti pembelajaran pada pagi hari dan tiga kelas lainnya di siang hari. Kemudia pada tahun 1982 terdapat penambahan gedung pada sisi timur sekolah.

Sebelum adanya SD Inpres di Desa Sumber Rejo Transad sudah terdapat Sekolah walapun tanpa ada penomoran seperti sekarang. SD Negeri tersebut berlokasi di sisi selatan Desa Sumber Rejo Transad yang sekarang ini digunakan sebagai lapangan sepak bola. Setelah adanya Inpres, Sekolah Negeri ditiadakan. Pada saat itu pula terjadi gempa hebat pada tahun 1976 yang berhasil merusak dan merobohkan beberapa bangunan termasuk bangunan Sekolah Dasar Negeri.

Terlepas dari gempa yang terjadi saat itu, SD Negeri memang akan dihapus. Para guru dan peserta didik SD Negeri dipindahkan ke SD 47 Transad. Setelah adanya gedung SD 47 Transad, sekolah kekurangan tenaga

pendidik yang kemudian didatangkan beberapa tenaga pendidik dari pulau Jawa.

Kemudian dari SD 47 Transad ini mengalami perubahan nama diantaranya SDN 03 Bermani Ulu Raya kemudian berganti namam kembali menjadi SDN 47 Rejang Lebong hingga saat ini.

2. Profil SDN 47 Rejang Lebong

a. Identifikasi SDN 47 Rejang Lebong

1) Nama Sekolah	:SD Negeri 47 Rejang Lebong
2) Nomor Statistik	:101260208003
3) NPSN	:10700820
4) Provinsi	:Bengkulu
5) Otonomi Daerah	:Rejang Lebong
6) Kecamatan	:Bermani Ulu Raya
7) Desa/ Kelurahan	:Sumber Rejo Transad
8) Jalan dan Nomor	:Jalan Diponegoro
9) Kode Pos	:39152
10) Telepon	:-
11) Faxmile/ Fax	:-
12) Daerah	:Pedesaan
13) Status Sekolah	:Negeri
14) Kelompok Sekolah	:-
15) Akreditasi	:B
16) Surat Keputusan/ SK	:Nomor:53/BAP-SM/KP/XI/2017

- 17) Penerbit SK Ditandatangani Oleh :Dr. Marjuki, M.Pd.
- 18) Tahun Berdiri :1975
- 19) Tahun Penegerian :1975
- 20) Kegiatan Belajar Mengajar :Pagi
- 21) Bangunan Sekolah :Milik Sendiri
- 22) Lokasi Sekolah :Desa Sumber Rejo Transad,
Kecamatan Bermani Ulu Raya,
Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi
Bengkulu.

3. Visi dan Misi SDN 47 Rejang Lebong

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan berwawasan global

b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri, dengan terencana dan berkesimbangan.
- 5) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warg dan lembaga yang terkait.

4. Tujuan SDN 47 Rejang Lebong

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

5. Data Guru dan Pegawai SDN 47 Rejang Lebong

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai

No	Nama Guru	Jabatan
1	Ngatimin, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Esti Muryani, S.Pd. SD	Guru kelas VI
3	Suparni, S.Pd. SD	Guru Kelas 1
4	Partini, S.Pd. SD	Guru Kelas
5	Sasrawanto, A.MA.Pd	Guru PJOK
6	Weni Dwi Putri, S.Pd	Guru PAI
7	Fitri Puji Rahayu, S.Pd	Guru Kelas II
8	Selvia Mardalena Saragih, S.Pd	Guru V
9	Siti Hayati, S.Pd	Guru Kelas III
10	Hendra Eka Sapputra, S.Pd.	Staf TU
11	Sujatmiko	Operator
12	Komarudin	Penjaga Sekolah

B. Pelaksanaan Proses Model Partisipatif

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian ketua kelas memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan kabar dan melakukan presensi terhadap kehadiran siswa. Seluruh siswa hadir dalam pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, guru memastikan kesiapan siswa dengan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis dan buku Bahasa Indonesia. Pada saat yang sama guru mempersiapkan materi ajar dan media yang akan digunakan. Setelah memastikan kesiapan siswa, guru memberikan apersepsi dengan mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada

pertemuan sebelumnya. Guru menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada kegiatan inti pembelajaran, guru terlebih dahulu membagi siswa ke dalam 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa mendengarkan kembali penjelasan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan narasi. Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum jelas. Guru memberikan pembinaan keakraban dengan siswa guna menarik perhatian siswa agar tertatik dengan pelajaran yang akan berlangsung. Pada saat itu juga, terjalin interaksi yang baik antara guru dan murid. Guru membagikan angket mengenai keterampilan menulis karangan narasi. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengisi angket yang diberikan guru. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hasil diskusi masing-masing kelompok. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi. Selanjutnya siswa menuliskan kerangka karangan secara individu. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga menyampaikan pesan dan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar. Kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam

C. Deskriptif Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, pertama variabel bebas yaitu model partisipatif (X) dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis karangan narasi (Y). data variabel X adalah hasil kuantitas responden dari angket yang

disebarkan , sedangkan data variabel Y adalah hasil belajar menulis karangan narasi yang diperoleh masing-masing responden.

Deskripsi hasil penelitian ini diinterpretasikan berdasarkan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS statistic*. Deskripsi hasil penelitian ini adalah hasil respon siswa mengenai angket yang diberikan guru.

Table 4.2 Statistik

		MODEL PARTISIPATIF	KARANGAN NARASI
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Table 4.3 Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Variable X	30	5	56	61	1763	58.77	1.006	1.013
Variable Y	30	4	66	70	2045	68.17	.986	.971
Valid N	30							

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

1. Deskriptif Tingkat Model Pembelajaran Partisipatif (X)

Berdasarkan uji deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS statistic, diperoleh skor total model pembelajaran partisipatif peserta didik kelas V SDN 47 Rejang Lebong yang berjumlah 30 sampel, maka diperoleh rata-rata (mean) yaitu 58.77, standar devisi sebesar 1.006, variansi sebesar 1.013, range 5, skor total maksimum 61 dan minimum yaitu sebesar 56, serta sum sebesar 1763.

Terdapat tabel distribusi frekuensi pada setiap item pernyataan, dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi X1

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X1	Sangat setuju	22	73,3 %
	Setuju	8	26,7 %
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada pernyataan nomor 1 yaitu “Guru menyampaikan materi belajar dengan baik” bahwasannya terdapat 22 responden atau 73,3 % dari jumlah keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan , 8 responden atau 26,7 % menyatakan setuju, 0 responden yang menyatakan netral dan 0 responden yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi X2

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X2	Sangat setuju	21	70 %
	Setuju	8	26,7 %
	Netral	1	3,3 %
	Tidak setuju	0	0 %

	Jumlah	30	100%
--	--------	----	------

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 2 yaitu “Guru memberikan semangat atau motivasi belajar kepada siswa” bahwasannya terdapat 21 responden atau 70% dri jumlah keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 8 responden ata 26,7 % yang menyatakan setuju, 1 atau 3,3% responden yang menyatakan netral dan 0 yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi X3

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X3	Sangat setuju	24	80 %
	Setuju	6	20 %
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Tabel 4.6 menunjukan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 3 yaitu “Guru dapat mengelola kelas dengan baik” bahwasannya terdapat 24 atau 80% responden menyatakan sangat setuju, 6 atau 20 % responden menyatakan setuju dan o responden menyatakan netral dan tidak setuju.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi X4

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X4	Sangat setuju	21	70%
	Setuju	9	30%
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 4 yaitu “Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran” bahwasannya terdapat 21 atau 70% responden yang menyatakan sangat setuju, 9 atau 30% responden yang menyatakan setuju, dan 0 responden yang menyatakan netral dan tidak setuju.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi X5

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X5	Sangat setuju	23	76,7 %
	Setuju	5	16,7 %
	Netral	2	6,7 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 5 yaitu “Guru menghargai pendapat dari setiap

siswa” bahwasannya terdapat 23 atau 76,7 % responden yang menyatakan sangat setuju, 5 atau 16,7 % responden menyatakan setuju, 2 atau 6,7 % menyatakan netral dan 0 yang menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi X7

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X7	Sangat setuju	20	66,7 %
	Setuju	10	33,3 %
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif pada nomor 7 yaitu “Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya” bahwasannya terdapat 20 atau 66,7 % responden yang menyatakan sangat setuju, 10 atau 33,3 % responden menyatakan setuju dan 0 menyatakan netral serta tidak setuju.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi X8

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X8	Sangat setuju	22	73,3 %
	Setuju	8	26,7 %
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %

	Jumlah	30	100%
--	--------	----	------

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif pada nomor 8 yaitu “Saya mempunyai sikap percaya diri dalam proses pembelajaran” bahwasannya terdapat 22 atau 73,3 % responden menyatakan sangat setuju, 8 atau 26,7 % responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan netral serta tidak setuju.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi X9

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X9	Sangat setuju	18	60 %
	Setuju	12	40 %
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif pada nomor 9 yaitu “Saya mempunyai sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas” bahwasannya terdapat 18 atau 60 % responden menyatakan sangat setuju, 12 atau 40 % responden menyatakan setuju dan 0 responden menyatakan netral serta tidak setuju.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi X11

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X11	Sangat setuju	18	60 %
	Setuju	11	36,7 %
	Netral	1	3,3 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif pada nomor 11 yaitu “Saya mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran” bahwasannya terdapat 18 atau 60 % responden yang menyatakan sangat setuju, 11 atau 36,7 % responden menyatakan setuju, 1 atau 3,3 % responden menyatakan netral dan 0 responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi X13

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X13	Sangat setuju	22	73,3 %
	Setuju	7	23,3 %
	Netral	1	3,3 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan

jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 13 yaitu “Guru menyediakan media untuk belajar” bahwasannya terdapat 22 atau 73,3 % responden yang menyatakan sangat setuju, 7 atau 23,3 % responden menyatakan setuju, 1 atau 3,3 % responden menyatakan netral dan 0 responden menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi X14

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X14	Sangat setuju	17	56,7 %
	Setuju	13	43,3 %
	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 14 yaitu “Guru menyediakan sumber untuk belajar” bahwasannya terdapat 17 atau 56,7 % responden menyatakan sangat setuju, 13 atau 43,3 % responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan netral serta tidak setuju.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi X15

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
	Sangat setuju	25	83,3 %
	Setuju	5	16,7 %

X15	Netral	0	0 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 15 yaitu “Guru memiliki cara untuk menciptakan kondisi kelas agar aktif dalam belajar” bahwasannya terdapat 25 atau 83,3 % responden menyatakan sangat setuju, 5 atau 16,7 % responden menyatakan setuju, dan 0 responden menyatakan netral serta tidak setuju.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi X16

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
X16	Sangat setuju	21	70 %
	Setuju	8	26,7 %
	Netral	1	3,3 %
	Tidak setuju	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variable model pembelajaran partisipatif (X) pada nomor 16 yaitu “Guru mempunyai hubungan keakaraban terhadap siswa” bahwasannya terdapat 21 atau 70 % responden menyatakan sangat setuju, 8 atau 26,7 % responden menyatakan setuju, 1 atau 3,3

responden menyatakan netral dan 0 responden menyatakan tidak setuju.

2. Deskriptif Frekuensi Menulis Karangan Narasi (Y)

Berdasarkan uji deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS statistic, diperoleh skor total menulis karangan narasi peserta didik kelas V SDN 47 Rejang Lebong yang berjumlah 30 sampel, maka diperoleh rata-rata (*mean*) yaitu 68,17, standar deviasi sebesar 986, variansi sebesar 971, range 4, skor total maksimum 70, skor minimum 66, dan sum sebesar 2045. Adapun tabel penjelasannya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Y1

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y1	Sangat Baik	24	80%
	Baik	6	20 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 1 yaitu “Kesesuaian topik” bahwasannya terdapat 24 atau 80 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 6 atau 20% responden mengerjakan dengan baik, dan 0 responden yang mendapat cukup atau kurang.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Y2

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
-----------------	---------------------	-----------	-------------

Y2	Sangat Baik	26	86,7 %
	Baik	4	13,3 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 2 yaitu “Kesesuaian tema” bahwasannya terdapat 26 atau 86,7 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 4 atau 13,3 % responden mengerjakan dengan baik, dan 0 responden mengerjakan dengan cukup atau kurang.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Y3

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y3	Sangat Baik	29	96,7 %
	Baik	1	3,3 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.19 menunjukan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 3 yaitu “Penilaian menyusun kerangka karangan” bahwasannya terdapat 29 atau 96,7 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 1 atau 3,3 % responden mengerjakan dengan baik, dan 0 responden yang mengerjakan dengan cukup atau kurang.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Y5

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y5	Sangat Baik	27	90 %
	Baik	3	10 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 5 yaitu “Instrument penilaian tokoh figuran atau pembantu” bahwasannya terdapat 27 atau 90 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 3 atau 10 % responden yang mengerjakan dengan baik, serta 0 responden yang mengerjakan dengan nilai cukup atau kurang.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Y6

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y6	Sangat Baik	19	63,3 %
	Baik	11	36,7 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 6 yaitu “Instrument penilaian watak

setiap tokoh” bahwasannya terdapat 19 atau 63,3 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 11 atau 36,7 % responden yang mengerjakan dengan baik serta 0 responden yang ukup atau kurang.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Y7

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y7	Sangat Baik	19	63,3 %
	Baik	11	36,7 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 7 yaitu “Instrument penilaian waktu” bahwasannya terdapat 19 atau 63,3 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 11 atau 36,7 % responden yang mengerjakan dengan baik serta 0 responden yang mengerjakan dengan nilai cukup atau kurang.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Y8

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y8	Sangat Baik	23	76,7 %
	Baik	7	23,3 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 8 yaitu “Instrument penilaian tempat” bahwasannya terdapat 23 atau 76,7 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 7 atau 23,3 % responden yang mengerjakan dengan baik, serta 0 responden yang mengerjakan dengan nilai cukup atau kurang.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Y9

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y9	Sangat Baik	22	73,3 %
	Baik	8	26,7 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 9 yaitu “Instrument penilaian suasana” bahwasannya terdapat 22 atau 73,3 % yang mengerjakan dengan sangat baik, 8 atau 26,7 % mengerjakan dengan baik, serta 0 responden yang mendapat cukup atau kurang.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Y10

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y10	Sangat Baik	23	76,7 %
	Baik	7	23,3 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 10 yaitu “Instrument penilaian pesan moral” bahwasannya terdapat 23 atau 76,7 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 7 atau 23,3 % mengerjakan dengan baik, serta 0 responden yang mendapat nilai cukup atau kurang.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Y11

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y11	Sangat Baik	17	56,7 %
	Baik	12	40 %
	Cukup	1	3,3 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan

angket, aspek yang dinilai pada nomor 11 yaitu “Instrument penilaian keterpaduan kata yang tepat” bahwasannya terdapat 17 atau 56,7 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 12 atau 40 % mengerjakan dengan baik, 1 atau 3,3 % responden mengerjakan dengan nilai cukup dan 0 responden yang mendapat kurang.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Y13

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y13	Sangat Baik	22	73,3 %
	Baik	7	23,3 %
	Cukup	1	3,3 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 13 yaitu “Instrument penilaian alur” bahwasannya terdapat 22 atau 73,3 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 7 atau 23,3 % mengerjakan dengan baik, 1 atau 3,3 % responden mengerjakan dengan cukup dan 0 responden yang mendapat kurang.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Y14

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
	Sangat Baik	26	73,3 %

Y14	Baik	4	13,3 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 14 yaitu “Instrument penilaian pemilihan kata yang tepat dalam menulis karangan narasi” bahwasannya terdapat 26 atau 73,3 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik 4 atau 13,3 % responden yang mengerjakan dengan baik, serta 0 responden yang mengerjakan dengan nilai cukup dan kurang.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Y16

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y16	Sangat Baik	25	83,3 %
	Baik	5	16,7 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 16 yaitu “Instrument penilaian penggunaan huruf kapital dengan benar dalam menulis karangan narasi” bahwasannya terdapat 25 atau 83,3 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 5 atau 16,7 % responden yang mengerjakan dengan baik, dan 0

responden yang mendapat nilai cukup.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Y17

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y17	Sangat Baik	27	90 %
	Baik	3	10 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 17 yaitu “Instrument penilaian penulisan kata dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan susunan kalimat yang benar” bahwasannya terdapat 27 atau 90 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 3 atau 10 % responden yang mengerjakan dengan baik, dan 0 responden yang mendapat nilai cukup atau kurang.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Y18

Item pernyataan	Alternative jawaban	Frekuensi	Percent (%)
Y18	Sangat Baik	25	83,3 %
	Baik	5	16,7 %
	Cukup	0	0 %
	Kurang	0	0 %
	Jumlah	30	100%

Sumber data : software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengerjakan angket, aspek yang dinilai pada nomor 18 yaitu “Instrument penilaian kemampuan menulis karangan narasi dengan keterpaduan paragraf yang tepat” bahwasannya terdapat 25 atau 83,3 % responden yang mengerjakan dengan sangat baik, 5 atau 16,7 % responden yang mengerjakan dengan baik, dan 0 responden yang mendapat nilai cukup atau kurang.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dijabarkan secara detail setelah terlebih dahulu dilakukan deskripsi variabel penelitian yaitu model pembelajaran partisipatif (X) dan keterampilan menulis karangan narasi (Y).

Model pembelajaran partisipatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu strategi yang dilakukan oleh pendidik untuk mengikutsertakan peserta didiknya agar aktif dalam proses pembelajaran seperti bagaimana menghargai pendapat peserta didik yang lain, bagaimana cara menghargai dan bersikap baik antara peserta didik dan bagaimana bersikap baik kepada guru dikelas.

Berbicara mengenai keterampilan menulis karangan narasi tidak terlepas dari mengungkapkan ide-ide serta gagasan dan imajinasi yang ada dipikirkannya lalu dituangkan kedalam bentuk tulisan. Siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan menulis, termasuk menulis karangan narasi. Keterampilan menulis karangan narasi dapat meningkatkan kreativitas siswa, dengan cara melatih

kemampuan menggunakan unsur-unsur Bahasa yang tepat, mengorganisasikan ide-ide dalam bentuk karangan, menggunakan gaya serta pilihan kata yang tepat dan sebagainya⁷⁷.

Penelitian ini dilakukan di SDN 47 Rejang Lebong yang beralamatkan di Desa Sumberejo Transad kec. Bermani Ulu Raya dengan estimasi waktu 1 bulan, dan penelitian ini dilakukan pada tingkatan kelas V dengan jumlah populasi 200 peserta didik dan jumlah sampel 30 peserta didik. Dan adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen atau angket yang berjumlah 34 butir instrumen, dan setelah melakukan uji coba instrumen pada sampel uji coba, dari 34 instrumen terdiri dari 34 instrumen terdiri dari 16 instrumen pada variabel X dan 18 instrumen pada variabel Y. Namun hanya terdapat 13 instrumen pada variabel X yang dinyatakan valid dan 14 instrumen pada variabel Y yang valid. Jadi, jumlah keseluruhan instrumen yang dinyatakan valid sebanyak 27 instrumen. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran partisipatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V atau pengaruh antara variabel X dan Y dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengumpulan data maka diperoleh analisis yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran Partisipatif dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong

Pembelajaran partisipatif merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

⁷⁷ Kundharu saddhono dan St, Y, Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia, Teori dan Aplikasi* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) hlm 163

mengikutsertakan siswa atau peserta didik dalam proses pembelajaran dalam hal perencanaan dan pelaksanaan serta penilaian pelatihan⁷⁸. Model pembelajaran partisipatif yang dilakukan disekolah ini yaitu di SDN 47 Rejang Lebong terkhusus kelas V. Model pembelajaran partisipatif yang digunakan atau strategi yang digunakan dalam model pembelajaran ini yaitu membuat kelompok-kelompok belajar dalam satu kelas, kemudian setelah kelompok itu terbagi guru memberikan penjelasan sedikit mengenai materi pembelajaran kemudian siswa diberikan ruang dan waktu untuk melakukan diskusi dengan teman kelompok mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh guru, setelah itu siswa melakukan latihan menulis karangan narasi berdasarkan gambar yang diberikan guru. Terakhir siswa menjelaskan hasil pembelajaran didepan kelas. Jadi, dalam proses ini siswa diterapkan untuk lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan antara peserta didik dengan pendidik aktif melakukan diskusi dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis deskriptif data diperoleh rata-rata (mean) yaitu 58.77, standar deviasi sebesar 1.006, variansi sebesar 1.013, range 5, skor total maksimum 61 dan minimum yaitu sebesar 56, serta sum sebesar 1763. Hasil deskriptif data keterampilan menulis karangan narasi yaitu rata-rata (*mean*) sebesar 68,17, standar deviasi sebesar 986, variansi sebesar 971, range 4, skor total maksimum 70, skor minimum 66, dan sum sebesar 2045.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa

⁷⁸ Tim Pengemban Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, (PT. Imperial Bhakti Utama, 2007) hlm 7

penggunaan model pembelajaran partisipatif sangat diterima baik dan efektif terhadap peningkatan menulis karangan narasi anak kelas V di SDN 47 Rejang Lebong. Jika dilihat dari keseluruhan, guru dapat dikatakan berhasil menerapkan model pembelajaran partisipatif, karena berdasarkan angket yang telah disebar, siswa merespon aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran partisipatif.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong

Berdasarkan data-data yang ada, selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi antara model pembelajaran partisipatif dengan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Namun, ada baiknya terlebih dahulu dikemukakan nilai hasil belajar siswa antara lain:

Tabel 4.32
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Menggunakan Model Partisipatif

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Responden 1		60	Tidak Tuntas
2	Responden 2		60	Tidak Tuntas
3	Responden 3		65	Tidak Tuntas
4	Responden 4		65	Tuntas
5	Responden 5		63	Tidak Tuntas
6	Responden 6		63	Tidak Tuntas
7	Responden 7		50	Tidak Tuntas

8	Responden 8	65	60	Tidak Tuntas	
9	Responden 9		65	Tuntas	
10	Responden 10		60	Tidak Tuntas	
11	Responden 11		63	Tidak Tuntas	
12	Responden 12		60	Tidak Tuntas	
13	Responden 13		63	Tidak Tuntas	
14	Responden 14		63	Tidak Tuntas	
15	Responden 15		65	Tidak Tuntas	
16	Responden 16		65	Tidak Tuntas	
17	Responden 17		60	Tidak Tuntas	
18	Responden 18		63	Tidak Tuntas	
19	Responden 19		65	Tidak Tuntas	
20	Responden 20		68	Tidak Tuntas	
21	Responden 21		65	Tuntas	
22	Responden 22		55	Tidak Tuntas	
23	Responden 23		60	Tidak Tuntas	
24	Responden 24		60	Tidak Tuntas	
25	Responden 25		63	Tidak Tuntas	
26	Responden 26		63	Tidak Tuntas	
27	Responden 27		50	Tidak Tuntas	
28	Responden 28		60	Tidak Tuntas	
29	Responden 29		60	Tidak Tuntas	
30	Responden 30		60	Tidak Tuntas	
JUMLAH				1842	
RATA-RATA				61,4	Tidak Tuntas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata 61,4 menunjukkan bahwa hasil karangan narasi siswa kelas V sebelum menggunakan model partisipatif belum mencapai KKM yang ditentukan atau dapat dikatakan keterampilan menulis karangan narasi siswa tidak tuntas, hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan menulis, serta guru yang kurang kreatif dalam penerapan model pembelajaran, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.33
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong Setelah
Menggunakan Model Partisipatif (Y)

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Responden 1		80	Lulus
2	Responden 2		78	Lulus
3	Responden 3		81	Lulus
4	Responden 4		80	Lulus
5	Responden 5		80	Lulus
6	Responden 6		78	Lulus
7	Responden 7		81	Lulus
8	Responden 8		81	Lulus
9	Responden 9		80	Lulus
10	Responden 10		79	Lulus
11	Responden 11		85	Lulus
12	Responden 12		85	Lulus
13	Responden 13		85	Lulus
14	Responden 14		78	Lulus

15	Responden 15	65	78	Lulus	
16	Responden 16		78	Lulus	
17	Responden 17		78	Lulus	
18	Responden 18		78	Lulus	
19	Responden 19		78	Lulus	
20	Responden 20		86	Lulus	
21	Responden 21		78	Lulus	
22	Responden 22		75	Lulus	
23	Responden 23		75	Lulus	
24	Responden 24		78	Lulus	
25	Responden 25		75	Lulus	
26	Responden 26		78	Lulus	
27	Responden 27		75	Lulus	
28	Responden 28		78	Lulus	
29	Responden 29		73	Lulus	
30	Responden 30		70	Lulus	
JUMLAH			2.362		
RATA-RATA			78,73	Lulus	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan tabel hasil belajar siswa setelah menggunakan model partisipatif diatas, dapat disimpulkan bahwasanya siswa kelas V di SDN 47 Rejang Lebong telah mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran partisipatif dengan rata-rata 78,73.

Kemudian diungkapkan pula kualifikasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.34 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Kualifikasi
0,91 – 1,00	Sangat kuat
0,71- 0,90	Kuat
0,41- 0,70	Cukup
0,21- 0,40	Lemah
Negatif – 0,20	Sangat lemah

Sumber data : fery sudarto 2021

Tabel Hasil 4.35 Koefisien Korelasi Variable X Dan Y

		Kemampuan Menulis Narasi	Model Partisipatif
Kemampuan Menulis Narasi	Pearson Correlation	1	0,75
	Sig. (2-tailed)		.692
	N	30	30
Model Partisipatif	Pearson Correlation	0,75	1
	Sig. (2-tailed)	.692	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh rxy atau koefisien korelasinya yaitu 0,75. Ini berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Dengan memperhatikan besarnya rxy yang diperoleh yaitu 0,75 yang besarnya berkisaran 0,71-0,90. Berdasarkan pedoman tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran partisipatif berpengaruh kuat terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong.

Model pembelajaran partisipatif merupakan model yang dapat menunjang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Maka dari itu model pembelajaran partisipatif sangat baik digunakan dalam lingkup pembelajaran disekolah. Dalam pembelajaran partisipatif hal yang

penting untuk dilakukan yaitu upaya untuk membangun sikap serta perilaku yang positif agar menuju kearah jati diri dan diri sendiri sebagai orang dewasa serta bukan semata-mata meniru sikap dan perilaku orang lain, dan juga membangun sebuah *teamwork* yang solid daam sebuah suasana kelas yang demokratis juga interaktif⁷⁹. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Maka dari itu dapat dikatakan model pembelajaran partisipatif berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik.

E. Interpretasi Data

Hasil perhitungan uji korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh model partisipatif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dapat dilihat dengan mengkondisikan “ro” kemudian terlebih dahulu mencari derajat bebasnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} DF &= N - Nr \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh DF sama dengan 28.

Untuk derajat bebas 28 pada taraf signifikan 5 % diperoleh nilai sebesar 0,374

⁷⁹ Mundir, *Model Pembelajaran Partisipatif Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Bondowoso : CV, Licensi, 2021)Hlm 30

dan pada taraf signifikan 1 % diperoleh nilai sebesar 0,478. Selanjutnya dibandingkan dengan “ r_{xy} ” dan “ r_t ” dengan nilai sebesar 0,75, sedangkan r_t masing-masing 0,374 dan 0,478. Dengan demikian r_{xy} atau “ r ” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “ r ” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara model partisipatif (variabel x) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas mengenai pengaruh model *participative teaching and learning* (model partisipatif) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong, dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan model partisipatif ”(*participative teaching and learning*)” bisa membuat proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 47 Rejang Lebong menjadi aktif, percaya diri, serta berani mengungkapkan pendapat dan perhatian dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat dengan rata-rata 78,73. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan aktivitas siswa dalam belajar, kesiapan siswa mengikuti pelajaran, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa juga dapat ditingkatkan dengan cara guru menjelaskan aturan penulisan karangan narasi, kemudian siswa berlatih menulis kalimat dan paragraf, mengorganisasikan ide dengan menonton film kartun edukatif, dan siswa menuliskan karangan narasi berdasarkan cerita dari film kartun dengan menggunakan aturan penulisan yang benar.

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model partisipatif dengan hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V. Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi nya yaitu 0,75, jadi

dengan nilai sebesar 0,75, sedangkan r_t masing-masing 0,374 dan 0,478. Artinya r_{xy} atau “ r ” hitung observer (r_o) adalah lebih besar daripada “ r ” tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara model partisipatif (variabel x) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa (variabel y).

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidik agar lebih senantiasa memperhatikan sesuatu yang berkenaan dengan proses belajar mengajar agar terwujud pembelajaran yang ideal dengan mengikuti teknologi, modernisasi yang mana mengikuti perkembangan zaman.
2. Untuk para tenaga pendidik agar dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan media gambar berseri agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik yang lebih maju dan lebih baik.
3. Siswa siswi SD agar lebih meningkatkan semangat belajarnya dalam setiap pembelajaran.
4. Bagi para peneliti lain, jika ingin meneliti permasalahan yang berkaitan dengan ini maka harus memperhatikan lebih teliti mengenai kelemahan-kelemahan yang ada sehingga memperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. cet,
1 :Jakarta, Kencana.
- Aprilia Tri Wulandari. *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri
Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec.
Paguyuban Kan Brebes*, (Universitas Negeri Semarang, 2015) .
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Departemen
Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti, Direktorat Ketenagaan.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementrian
Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinni Annisa, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap
Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV*,
(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015) .
- Esti Iswati dan Farz Umayu. 2017. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Anggota
IKAPA) .
- Hak Syukur. 2019. *Program Pengalaman Lapangan PPL (microteching)*.
Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.

- Hayati Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Mangelang: Graha Cendekia.
- Hidayah Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Garudhawacana .
- Keraf, Gorys. 2007. *Argument dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Media.
- Khaltsum Ummu. 2019. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lanjut*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kurniawan Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta.
- “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan ... - Nikolaus Duli - Google Buku.” Accessed November 7, 2022. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=A6fRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=desain+penelitian+kuantitatif&ots=G6cIY5A7Vv&sig=Nc69IL-GvD0mxQJlcCA6CQunfuA&redir_esc=y#v=onepage&q=desain+penelitian+kuantitatif&f=false.
- Muhammad Nur Ahsin, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning*, Jurnal Refleksi Edukatif 6, No 2 (Juni 2016) .
- Mulyati Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta : Deepublish.

- H. D. Sudjana. 2005. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hayati. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*. Magelang : Graha Cendekia.
- Priansa. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Partisipatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rini Kristiantari. 2004. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo : Media Ilmu.
- Rusyana Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: CV Gunung Larang.
- Sabri, M. Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Pedoman Ilmu Jiwa.
- Semi, M Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Siyato Sandi, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- St. Y. Slamet. 2017. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UNS Press
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1996. *Petunjuk Praktik Menulis*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Suparno, Yunus. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Syarif Elina, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Vera Sardilah. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun Menulis Kreatif Mahasiswa*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 4 No 2 (Agustus 2015) .
- Wagiran, Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin, Martinis. 2009. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, cet.6,
- Zainurrahman. 2011. *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zainurrahman, *Menulis dari Teori Hingga Praktik*, (Bandung, Alfabeta, 2011)

L
A
M
P
I
R
A
N

KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : *Selvia Lenna Saragih S.Pd*
Jabatan : *Wali kelas V*
Alamat : *Desa Baru manis*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

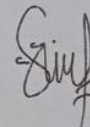
Nama : *Sinta Veronika*
NIM : *19591222*
Fakultas : *Tarbiyah*
Prodi : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah*

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 47 Rejang Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sumberejo Transad, Mei 2023

Wali Kelas V



(*Selvia Magdalena Saragih, S.Pd.*)

KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Ozi Dian Pranata
Jabatan : Siswa kelas V
Alamat : Desa Sumberejo Transad

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 47 Rejang Lebong ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sumberejo Transad, Mei 2023

Peserta Didik Kelas V



(..... Ozi Dian P.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 392 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Mei 2023

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Partisipatif) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 47 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 24 Mei s.d 24 Agustus 2023
Tempat Penelitian : SDN 47 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzakiya Jihan Almuftidah
Jabatan : -
Alamat : Transad

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

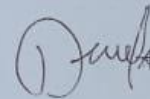
Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 47 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sumberejo Transad, Mei 2023

Peserta Didik Kelas V



(.....Jihan.....)

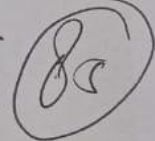
Paragraf Narasi 4

Membersihkan Masjid

Rumput liar tumbuh dengan bebas di halaman Masjid tempat ku mengaji di setiap sorenta. Melihat halaman Masjid yg sudah tidak lagi indah untuk di Pandang mata membuat kami semua kurang nyaman.

melihat keadaan halaman itu maka kami memutuskan untuk melakukan kerja bakti di hari kami libur sebulan. Hari ini adalah hari Minggu dimana Pada hari minggu ini kami libur sebulan. sehingga aku dan teman² ku melakukan kerja bakti membersihkan Masjid. kami semua bekerja sama agar semua pekerjaan dapat terselesaikan dengan lebih cepat.

3. Setelah kerja sama yang kami lakukan untuk membersihkan halaman masjid. sekarang halaman masjid menjadi lebih bersih bahkan selembur sampah pun tidak lagi terlibat
4. Jam 16.00 wib adalah waktu dimana kami semua berkumpul di masjid untuk belajar mengaji. belajar shalat, dan belajar ilmu agama lainnya. kami semua mengaji lebih fokus belajar karena keadaan masjid yg indah dan nyaman.



I "MASJID KU"

Pada hari minggu saya melihat halaman masjid yang sangat kotor, masjid ini berada di desa Sumber Rejo Transad. Halaman masjid terlihat kotor karena banyak rumput liar yang tumbuh.

Saya dan teman-teman diperintahkan oleh guru mengajikami untuk gotong royong membersihkan masjid dan sekitarnya. Kami semua yang bekerja sama ada yang menyapu, merumput, membuang sampah, membersihkan bagian dalam masjid.

Pukul 11.00 WIB. Gotong royong pun telah selesai kami lakukan. Halaman masjid menjadi lebih indah dan bersih. Kami merasa senang karena kami dapat menyelesaikan gotong royong hari ini.

Pada waktu shalat dzuhur. Saya dan teman-teman melakukan shalat dzuhur secara berjamaah di dalam masjid yang sudah indah dan bersih ini.

85



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
 Nomor : 205 Tahun 2023
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan :** 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.286/FT.05/PP.00.9/01/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Edi Wahyudi ,M.Pd** 197303131997021001
 2. **Jauhari Kumara Dewi, M.Pd** 199108242020122005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
NAMA : Sinta Veronika
NIM : 19591222
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Paratifatif) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; 0
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 26 Januari 2023
 Dekan,

Hamengkubuwono

- Tembusan :**
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;

3
"kebersihan masjid"

man masjid tempatku mengaji. Sangatlah kotor banyak rumput liar
tumbuh memenuhi. Setiap sisi halaman tidak hanya rumput liar
sampah plastik pun ada di sana. Padahal setiap sore aku dan
teman mengaji di masjid ini.

Guru ngaji memerintahkan kami semua untuk menjaga kebersihan
merawat lingkungan masjid secara bersama-sama. Tepatnya hari
pagi, kami melakukan gotong royong ditemani dengan ibu guru ngaji.
kami semua mendapat bagian yang berbeda-beda gotong royong
ini, ada yang menjapu, merumput bahkan membuang sampah.
semua kami lakukan agar semua pekerjaan cepat selesai.

man masjid pun menjadi bersih setelah kami bersihkan bersihkan
ada lagi terlihat rumput yang tumbuh dan sampah yang
terakun lagi di halaman masjid tempat kami mengaji.

erti biasa aku dan semua teman-teman ku mengaji dan belajar shalat
masjid yang sudah kami bersihkan tadi pagi. Semua sudut masjid
bersih sehingga kami semua dapat belajar mengaji dengan lebih
nyaman.

85

KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Ngatimin S.Pd
Jabatan : PNS
Alamat : Jln. Dipanjaitan, kel. Talang Benih, Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

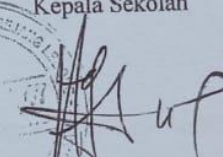
Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 47 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sumberejo Transad, Mei 2023

Kepala Sekolah



A circular official stamp of SDN 47 REJANG LEBONG is partially visible behind the signature.

(NGATIMIN, S.Pd.)
NIP: 196812301993071001



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ... *Rabu* JAM TANGGAL *30 November* TAHUN 2022
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : *SINTA VERONIKA*
 NIM : *19091222*
 PRODI : *PGMI*
 SEMESTER : *vii*
 JUDUL PROPOSAL : *Implementasi Model Participative Teaching and Learning (model partisipatif) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas U. SD N 47 Pasirany Lebong*

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL ✓
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. *latar belakang di perbaiki*
- metode penelitian di ganti menjadi kuantitatif*
- b.
- c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI
 DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Whayni

CURUP, *30 November* 2022
 CALON PEMBIMBING II

[Signature]

KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Ngatimin S.Pd
Jabatan : PNS
Alamat : Jln. Dipanjaitan, kel. Talang Benih, Curup

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sinta Veronika
NIM : 19591222
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Model Participative Teaching and Learning (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 47 Rejang Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.


Sumberejo Transad, Mei 2023

Kepala Sekolah



A circular official stamp of the school is partially visible behind the signature.

(NGATIMIN, S.Pd.
NIP: 196812304993071001)


DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/ 254 /IP/DPMTSP/V/2023

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 392/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 24 Mei 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	: Sinta Veronika/ Transad, 30 September 2001
NIM	: 19591222
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (FGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Implementasi Model <i>Participative Teaching and Learning</i> (Model Partisipatif) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 47 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 25 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup


Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 25 Mei 2023

PIt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong



AGUS/SH
 Pembina/ IV.a
 NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SD Negeri 47 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

SILABUS

Nama Sekolah : SDN 47 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / 2 (dua)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

MENULIS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<p>8.1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema atau topik karangan. 2. Menyusun kerangka karangan. 3. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. 4. Menemukan tema atau topik karangan. 	<p>Karangan Narasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis kerangka karangan 2. Siswa menentukan tema atau topik karangan. 3. Siswa menyusun kerangka karangan. 4. Siswa menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. 5. Siswa menemukan tema atau topik karangan. 6. Siswa menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan 	<p>Tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • tulisan • lisan <p>Non tes :</p> <ul style="list-style-type: none"> • perbuatan, i essay

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tingkat Satuan Pendidikan : SDN 47 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V
Tema : Tema VII

Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan Narasi

Kompetensi Dasar

Menyusun karangan Narasi dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca, organisasi isi, isi gagasan, gramatikal, dan kosa kata

Indikator

1. Menentukan tema atau topik karangan sesuai gambar berseri
2. Menyusun kerangka karangan.
3. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menentukan tema karangan, siswa dapat menentukan tema karangan dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyusun kerangka karangan, siswa dapat menyusun kerangka karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan media gambar berseri.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara mengembangkan kerangka karangan, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu berdasarkan media gambar berseri
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan ejaan dan tanda baca, siswa dapat menulis karangan narasi dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

Materi Pokok

Menulis karangan

1. Unsur-unsur cerita narasi
2. Menyusun karangan narasi

3. Penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam. 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 3. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa 4. Mempersiapkan materi ajar 5. Mengkondisikan kelas hingga kondusif 6. Memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “apakah kalian suka membaca buku cerita? cerita apa yang pernah kalian baca?” 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur karangan narasi dan cara mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan narasi berdasarkan media gambar 2. Siswa mengamati media gambar yang ditampilkan guru. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 2. Siswa mengamati objek cerita dalam media media gambar yang ditampilkan guru di depan kelas. 3. Guru menerapkan model partisipatif dengan membangun interaksi yang baik kepada siswa agar mereka tertarik dengan pembelajaran. 4. Siswa bersama guru berdiskusi dan melakukan Tanya jawab tentang objek cerita yang ada dalam media gambar. 	50 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengurutkan gambar berseri yang diberikan guru. 6. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hasil diskusi yang telah dilakukan. 7. Siswa menyimpulkan hasil diskusi. 8. Siswa secara individu menuliskan kerangka karangan dari tiap-tiap rangkain gambar yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya. 	
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 3. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran 4. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. 	
Kegiatan akhir	<p>Guru memberikan refleksi dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan materi pokok yang dipelajari hari ini 2. Guru memberi pesan moral kepada siswa. 3. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka pelajaran dengan salam. 2. Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 3. Melakukan presensi terhadap kehadiran siswa 4. Mempersiapkan materi ajar dan media 5. Mengkondisikan kelas hingga kondusif. 6. Memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa, “siapa diantara kalian yang pernah menulis karangan narasi?” 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan	Eksplorasi	50 menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan narasi (kebahasaan, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dll.) 2. Guru dan siswa mengamati media gambar <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok (1 kelompok berjumlah 4-5 siswa). 2. Siswa diberi tugas individu menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan dengan memperhatikan unsur-unsur cerita narasi dan kebahasaan (ejaan dan kalimat). 3. Siswa menukarkan hasil menulis karangan narasi dengan teman kelompoknya. 4. Siswa mengoreksi karangan narasi teman kelompoknya, yaitu terkait kesalahan ejaan, tata bahasa, serta memberikan masukan tentang karangan narasi tersebut. 5. Siswa menuliskan kembali karangan narasi yang telah diperbaiki. 6. Siswa mempublikasikan hasil karangan narasi yang telah diperbaiki dengan melakukan kunjung karya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membahas hasil karangan narasi dari beberapa siswa. 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas. 3. Guru dan siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 4. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 5. Guru melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. 	
<p>Kegiatan akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pesan moral dan motivasi kepada siswa. 2. Mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	<p>10 menit</p>

Uji Validitas Variabel X

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.608**	.075	-.066	-.309	-.031	.053	-.023	-.185	-.146	.072	-.185	-.344	-.071	-.067	-.093	.370**
	Sig. (2-tailed)		.000	.692	.730	.097	.872	.780	.905	.329	.441	.706	.329	.063	.709	.723	.623	.650
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.608**	1	.310	.000	-.318	.000	-.307	-.234	-.253	.172	.074	-.127	-.236	-.167	-.111	-.154	.365**
	Sig. (2-tailed)	.000		.095	1.000	.087	1.000	.099	.214	.177	.365	.698	.505	.210	.378	.559	.417	.583
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.075	.310	1	-.327	.171	-.408*	.000	-.302	-.068	.311	-.239	-.068	-.127	.235	-.224	-.310	.363**
	Sig. (2-tailed)	.692	.095		.077	.367	.025	1.00	.105	.721	.094	.204	.721	.505	.210	.235	.095	.860
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	-.066	.000	-.327	1	.286	.356	-.309	-.066	-.089	-.045	.013	-.089	-.097	-.279	-.098	.000	.366**
	Sig. (2-tailed)	.730	1.000	.077		.126	.053	.097	.730	.640	.812	.946	.640	.611	.136	.608	1.000	.462
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	-.309	-.318	.171	.286	1	-.186	.121	-.309	-.070	-.035	.010	.163	-.076	.126	-.229	-.212	.362**
	Sig. (2-tailed)	.097	.087	.367	.126		.326	.525	.097	.714	.853	.957	.391	.691	.506	.224	.261	.378
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	-.031	.000	-.408*	.356	-.186	1	-.144	.123	.028	-.056	-.146	-.389*	.052	-.165	.000	.127	.340
	Sig. (2-tailed)	.872	1.000	.025	.053	.326		.447	.517	.884	.767	.441	.034	.786	.384	1.000	.505	.665

	Sig. (2-tailed)	.063	.210	.505	.611	.691	.786	1.00	.288	.684	.366	.511	.684		.196	.001	.535	.973
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-.071	-.167	.235	-.279	.126	-.165	-.048	.081	-.165	.172	-.317	.384*	-.243	1	-.211	.083	.378**
	Sig. (2-tailed)	.709	.378	.210	.136	.506	.384	.803	.670	.384	.363	.088	.036	.196		.264	.661	.285
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	-.067	-.111	-.224	-.098	-.229	.000	.063	-.067	.000	-.340	.133	-.183	.595**	-.211	1	-.111	.382**
	Sig. (2-tailed)	.723	.559	.235	.608	.224	1.000	.740	.723	1.00	.066	.482	.334	.001	.264		.559	.937
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	-.093	-.154	-.310	.000	-.212	.127	-.044	.327	-	.043	-.037	.127	-.118	.083	-.111	1	.371**
	Sig. (2-tailed)	.623	.417	.095	1.000	.261	.505	.818	.078	.038	.822	.846	.505	.535	.661	.559		.377
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.086	.104	-.034	.140	.167	.083	.119	.163	-.055	.310	.299	.220	-.006	.202	-.015	.167	1
	Sig. (2-tailed)	.650	.583	.860	.462	.378	.665	.531	.391	.773	.096	.108	.243	.973	.285	.937	.377	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran Kisi-kisi Angket

a. Kisi-kisi instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 34 butir soal pertanyaan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran partisipasi. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut :

Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran Partisipatif

NO	Variable	Indikator	Pernyataan
1	Model pembelajaran partisipatif	Menciptakan dan mengembangkan suasana kegiatan belajar partisipatif	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi belajar dengan baik2. Guru memberikan semangat atau motivasi belajar kepada siswa3. Guru dapat mengelola kelas dengan baik4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran5. Guru menghargai pendapat dari setiap siswa
		Menekankan peranan peserta didik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Saya mampu menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran2. Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya3. Saya mempunyai sikap percaya diri dalam proses pembelajaran4. Saya mempunyai sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas5. Saya mampu berdiskusi dengan guru dan teman6. Saya mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran7. Saya menonton dan mengamati video yang diberikan guru

		Sumber belajar atau pendidik mampu menyusun serta mengembangkan strategi pembelajaran partisipatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyediakan media untuk belajar 2. Guru menyediakan sumber untuk belajar 3. Guru memiliki cara untuk menciptakan kondisi kelas agar aktif dalam belajar 4. Guru mempunyai hubungan keakraban terhadap siswa

Kisi - Kisi Instrument Keterampilan Menulis Karangan Narasi

KD	Indikator keterampilan menulis karangan narasi	Pernyataan	Dimensi kognitif soal
4.9 menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	Kesesuaian isi karangan dengan topik (tema)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan topik 2. Menentukan tema 	(C3,K2)
	Penokohan dan perwatakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tokoh utama 2. Menentukan tokoh figuran atau pembantu 3. Menentukan watak 	(C3,K2)
	Latar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan waktu 2. Menentukan tempat 3. Menentukan suasana 	(C3,K2)
	Amanat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan pesan moral 	(C3,K2)
	Pilihan kata (diksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menulis karangan narasi dengan keterpaduan kata yang tepat 2. Mampu memilih kata yang tepat 	(C3,K2)

		dalam menulis karangan narasi 3. Mampu menggunakan kata baku dalam menulis karangan narasi	
	Penggunaan ejaan dan tanda baca	1. Melengkapi kalimat dengan benar, menggunakan tanda baca, (koma, titik, tanda seru, tanda tanya, petik dalam menulis karangan narasi 2. Menggunakan huruf kapital dengan benar dalam menulis karangan narasi 3. Menerapkan penulisan kata dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan susunan kalimat yang benar	(C3,K2)
	Alur cerita	1. Menentukan alur 2. Mampu menulis karangan narasi dengan keterpaduan paragraf yang tepat	(C3,K2)

4. Angket Penelitian

Soal tes kemampuan menulis karangan narasi

Ceritakan kembali ke dalam bentuk karangan narasi. Perhatikan cara penulisannya, tanda baca, susunan kalimat, ejaan, topik/tema, pilihan kata (diksi), perwatakan, alur, juga keterkaitan tiap paragraph dengan menggunakan Bahasa sendiri !

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Tulis nama dan kelas pada bagian identitas yang telah disediakan
- 2) Baca dan pahami soal dengan baik dan teliti
- 3) Pilihlah alternative jawaban yang memang benar-benar sesuai keadaan anda
- 4) Berkan tanda centang (√) pada jawaban yang dipillih
- 5) Alternatif jawaban yang diberikan yaitu :

- SS : Sangat setuju 1 : kurang
 S : Setuju 2 : cukup
 N : Netral 3 : baik
 TS : Tidak setuju 4 : sangat baik

b. Identitas dan Pernyataan Penelitian

- 1) Nama :
 2) Kelas :
 3) Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Angket penelitian Model Pembelajaran Partisipatif

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	N	TS
1	Guru menyampaikan materi belajar dengan baik				
2	Guru memberikan semangat atau motivasi belajar kepada siswa				
3	Guru dapat mengelola kelas dengan baik				
4	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran				
5	Guru menghargai pendapat dari setiap siswa				
6	Saya mampu menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran				
7	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan teman lainnya				
8	Saya mempunyai sikap percaya diri dalam proses pembelajaran				
9	Saya mempunyai sikap percaya diri dalam mengemukakan pendapat di depan kelas				
10	Saya mampu berdiskusi dengan guru dan teman				
11	Saya mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan materi pembelajaran				
12	Saya menonton dan mengamati video yang diberikan guru				
13	Guru menyediakan media untuk belajar				

14	Guru menyediakan sumber untuk belajar				
15	Guru memiliki cara untuk menciptakan kondisi kelas agar aktif dalam belajar				
16	Guru mempunyai hubungan keakraban terhadap siswa				

Angket penilaian keterampilan menulis karangan narasi

NO	Aspek yang Dinilai	ALTERNATIF JAWABAN			
		4 (sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Kesesuaian topik				
2	Instrument penilaian tema				
3	Instrument penilaian menyusun kerangka karangan				
4	Instrument penilaian tokoh utama				
5	Instrument penilaian tokoh figuran atau pembantu				
6	Instrument penilaian watak				
7	Instrument penilaian waktu				
8	Instrument penilaian tempat				
9	Instrument penilaian suasana				
10	Instrument penilaian pesan moral				
11	Instrument penilaian kemampuan menulis karangan narasi dengan keterpaduan kata yang tepat				
12	Instrument penilaian penggunaan kalimat dengan benar, dan tanda baca, (koma, titik, tanda seru, tanda tanya, petik dalam menulis karangan narasi				
13	Instrument penilaian alur				
14	Instrument penilaian pemilihan kata yang tepat dalam menulis karangan narasi				
15	Instrument penilaian dalam menggunakan kata				

16	Instrument penilaian penggunaan huruf kapital dengan benar dalam menulis karangan narasi				
17	Instrument penilaian penulisan kata dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan susunan kalimat yang benar				
18	Instrument penilaian kemampuan menulis karangan narasi dengan keterpaduan paragraf yang tepat				

Tabulasi Data Hasil Uji Instrument Variable X

No Resp	Item Pernyataan																TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	58
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	60
3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	59
5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	58
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	60
7	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	58
8	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	59
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
10	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	59
11	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
12	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	58
13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	59
14	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	59
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	59
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	58
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	61
18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59
19	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59
20	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	56
21	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	58
22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	58
24	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	59
25	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	59
26	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
27	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	58
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	58

29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	59
30	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	58

Tabulasi Data Hasil Uji Instrumen Variable Y

No Resp	Item Pernyataan																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	68
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	68
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	67
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	66
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	68
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	68
10	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	66
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
15	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
16	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	69
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
19	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	69
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	68
22	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	68
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66
25	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	68
28	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	68
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69

Lampiran r tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.359	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Memberi penjelasan mengenai materi



Pamaparan materi



Memberi penjelasan tentang pengisian angket



Membagikan angket



Memberikan partisipatif terhadap siswa

Memberikan partisipatif terhadap siswa



Guru menggunakan media untuk melatih keterampilan menulis

Siswa mengerjakan latihan menulis karangan narasi



Guru menggunakan media untuk melatih keterampilan menulis



Siswa mengerjakan latihan menulis karangan narasi



BIODATA PENULIS



Sinta Veronika, putri pertama dari Bapak Suyono dan Ibu Nurmiyati yang merupakan salah satu mahasiswi di IAIN Curup Program Studi Madasah Ibtida'iyah. Lahir pada tanggal 30 September 2001 di Sumberejo Transad. Penulis memulai pendidikannya di SDN 47 Rejang Lebong Kec Bermani Ulu Raya pada tahun 2007 hingga lulus pada tahun 2013. Dan melanjutkan sekolah di SMP N 02 Bermani Ulu Raya pada tahun 2013 hingga lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA N 06 Rejang Lebong pada tahun 2016 dan lulus hingga tahun 2019. Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di IAIN Curup dengan mengambil Program Studi Madasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah.

Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kabupaten Lebong tepatnya di Desa Danau Liang. Kemudian penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIM 10 Karang Anyar pada tahun 2022. Dengan berbagai dukungan, ketekunan, keuletan, serta motivasi yang tinggi, penulis belajar dan berusaha menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata dari penulis yakni mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “ Implementasi Model *Participative Teacing and Learning* (model partisipatif) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SDN 47 Rejang Lebong”.